



PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN





TINJAUAN EKONOMI MAKRO



“

Peran sektor keuangan dalam mendorong pemulihan sektor riil juga membaik, tercermin dari pertumbuhan kredit pada 2022 yang mencapai 11,4% YoY. Ke depan, pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan berlanjut dengan sektor keuangan yang stabil.

”

Tahun 2022 menjadi tahun yang penuh dengan tantangan. Awal tahun 2022 dimulai dengan kejutan yang datang dari konflik Rusia dan Ukraina. Tensi geopolitik yang memanas menyebabkan isu baru setelah kasus COVID-19 di dunia mulai menurun signifikan. Perang tersebut memperburuk kondisi rantai pasok global yang sedang mengalami penyesuaian setelah pembukaan kembali ekonomi di berbagai belahan dunia. Harga komoditas, terutama minyak dunia, terakselerasi akibat sanksi ekonomi dari negara barat dan retaliasi yang dilakukan oleh Rusia.

Kondisi tersebut mendorong inflasi global lebih tinggi untuk waktu yang lebih lama dari prakiraan. Amerika Serikat (AS) mencatat inflasi tertinggi dalam beberapa dekade terakhir dengan puncak inflasi mencapai 9,1% pada Juni 2022. Tidak hanya AS, negara-negara maju dan beberapa negara berkembang juga mengalami peningkatan inflasi.

Dengan tujuan menekan angka inflasi, Bank Sentral AS, menetapkan kebijakan moneter mereka dengan meningkatkan suku bunga acuan dari 0,25% menjadi 4,50% sepanjang tahun 2022. Kenaikan suku bunga yang agresif tersebut membuat perekonomian AS melambat dan berdampak pada kinerja mata uang negara lain, terutama negara berkembang seperti Indonesia.

Pengetatan kebijakan moneter global yang agresif mendorong arus modal asing keluar dari pasar domestik sebesar USD2,8 Miliar (total bersih dari pasar obligasi dan saham). Arus modal asing keluar menyebabkan nilai tukar Rupiah mengalami pelemahan sebesar 9,2% YTD, dari level IDR14.623/USD pada akhir tahun 2021 menjadi IDR15.573/USD pada akhir 2022.

Sementara itu, kenaikan harga minyak dunia turut berdampak pada inflasi domestik. Indonesia mencatatkan inflasi sebesar 5,51% YoY pada 2022, meningkat dari 1,87% YoY pada 2021. Tekanan pada harga minyak dunia menyebabkan pemerintah meningkatkan harga BBM bersubsidi pada September 2022 sebesar 33%.

Sebagai respon terhadap tekanan pada nilai tukar Rupiah dan inflasi domestik, Bank Indonesia meningkatkan suku bunga acuan menjadi 5,50% per Desember 2022, dari 3,50% per Juli 2022. Peningkatan bunga acuan dilakukan secara bertahap dalam rangka menjaga proses pemulihan ekonomi domestik.

Terlepas dari tantangan global dan peningkatan inflasi domestik, Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang kuat sebesar 5,31% YoY pada 2022, berada di atas rata-rata lima tahun terakhir. Pertumbuhan ekonomi yang solid tersebut ditopang oleh pemulihan permintaan domestik akibat relaksasi mobilitas serta kinerja ekspor yang membaik seiring dengan peningkatan harga komoditas ekspor.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga ditopang oleh kondisi sektor keuangan yang berdaya tahan. Likuiditas tercatat memadai dengan rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga sebesar 31%. Rasio kecukupan modal perbankan juga terjaga pada kisaran 26% di akhir tahun 2022. Peran sektor keuangan dalam mendorong pemulihan sektor riil juga membaik, tercermin dari pertumbuhan kredit pada 2022 yang mencapai 11,4% YoY. Ke depan, pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan berlanjut dengan sektor keuangan yang stabil.

TINJAUAN INDUSTRI PERBANKAN

PERKEMBANGAN INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA DI TAHUN 2022

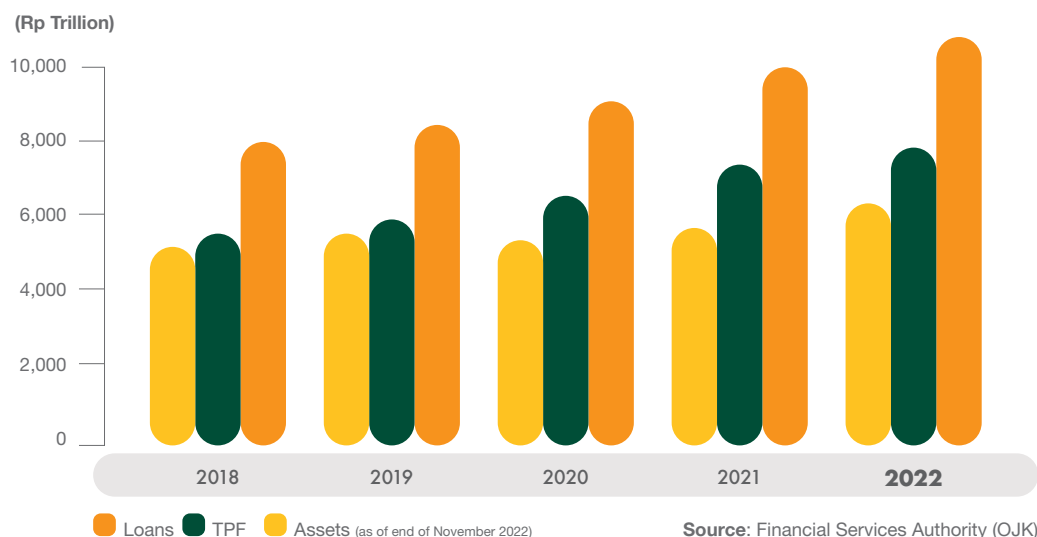
Industri perbankan Indonesia melanjutkan tren pertumbuhan pada tahun 2022 sejalan dengan membaiknya aktivitas perekonomian dengan meredanya pandemi di tahun tersebut. Produk domestik bruto Indonesia tumbuh 5,3% pada tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 3,7%, sementara fungsi intermediasi industri perbankan juga ikut membaik. Kredit perbankan meningkat 11,4% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp6.424 triliun pada tahun 2022, dua kali lipat lebih dari tingkat pertumbuhan kredit perbankan tahun 2021 sebesar 5,2% YoY. Sementara itu, dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun perbankan naik 9,3% YoY menjadi Rp7.930 triliun di tahun 2022, namun angka tersebut lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2021 yang sebesar 12,2% YoY. Sehingga, rasio pinjaman terhadap dana pihak ketiga (LDR) meningkat menjadi 78,7% pada tahun 2022 dari 77,1% pada tahun 2021. Sementara itu, permodalan perbankan tetap terjaga baik dengan rasio kecukupan modal (CAR) yang stabil sebesar 25,7% di tahun 2021 dan 2022.

Pertumbuhan kredit perbankan terjadi di semua kategori pinjaman, mengisyaratkan pemulihan aktivitas bisnis di Indonesia. Kredit modal kerja yang disalurkan oleh industri perbankan tahun 2022 tumbuh 12,2% YoY menjadi

Rp2.940 triliun, jauh lebih tinggi dari pertumbuhan tahun 2021 sebesar 6,3% YoY. Kredit investasi naik 12% YoY tahun 2022 menjadi Rp1.711 triliun, melampaui pertumbuhan tahun 2021 sebesar 4,0% YoY. Secara keseluruhan, kredit produktif perbankan naik 12,1% YoY tahun 2022 menjadi Rp4.651 triliun, dibandingkan pertumbuhan 5,5% YoY tahun 2021. Sementara itu, kredit konsumsi naik 9,4% YoY menjadi Rp1.772 triliun, lebih tinggi dari pertumbuhan 2021 sebesar 4,7% menjadi Rp1.620 triliun.

Kredit korporasi mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 15,4% YoY di tahun 2022 dibandingkan tingkat pertumbuhan tahun 2021 sebesar 2,7% YoY. Kredit ke segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) meningkat sebesar 10,5% YoY di tahun 2022, sedikit lebih rendah dari tingkat pertumbuhan tahun 2021 sebesar 11,4% YoY.

Sebagai indikasi lain dari perbaikan ekonomi secara keseluruhan, profitabilitas dan kualitas aset industri perbankan juga membaik. Margin bunga bersih (NIM) mencapai 4,7% pada tahun 2022 dibanding 4,5% di tahun 2021. Tingkat pengembalian aset (RoA) juga meningkat menjadi 2,4% di tahun 2022 dari 1,8% di tahun 2021. Rasio Kredit bermasalah bruto (NPL) juga membaik, dengan mencatat penurunan menjadi 2,44% di tahun 2022 dibanding 3,19% di tahun 2021.





POSISI DANAMON DI INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

Fungsi intermediasi Danamon juga semakin membaik di tahun 2022, sejalan dengan peningkatan kinerja industri perbankan. Total kredit Danamon tumbuh 13% YoY pada tahun 2022, lebih tinggi dari rata-rata tingkat pertumbuhan kredit industri perbankan. Pertumbuhan kredit di tahun 2022 ditopang oleh pertumbuhan pada segmen *Enterprise Banking* dan *Financial Institutions* serta segmen *Consumer Banking* yang masing-masing naik 18% YoY. Selain itu, kredit yang disalurkan melalui Adira Finance juga meningkat 10% YoY.

Dari sisi pendanaan, Bank mencatat peningkatan pertumbuhan saldo giro dan tabungan (CASA) sebesar 11,6% YoY menjadi Rp81,39 triliun sebagai bagian dari fokus Bank terhadap sumber pendanaan granular melalui pendekatan digital dan institusional. Namun demikian, pertumbuhan CASA Danamon lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan CASA industri perbankan.

Laba bersih setelah pajak (NPAT) Danamon berhasil tumbuh 110% YoY menjadi Rp3,3 triliun pada tahun 2022, dengan pencapaian NIM yang lebih baik di tengah situasi suku bunga yang meningkat. NIM Bank tercatat sebesar 7,7% pada tahun 2022, lebih tinggi dari rata-rata NIM industri perbankan. Kenaikan laba bersih Bank melampaui tingkat pertumbuhan NPAT industri perbankan. Selain itu, Bank membukukan rasio kecukupan modal (CAR) yang kuat sebesar 26,3% pada akhir tahun 2022, lebih tinggi dari rata-rata industri sebesar 25,7%.

TINJAUAN STRATEGI

FOKUS STRATEGIS PADA TAHUN 2022

Danamon menunjukkan ketahanan operasional dan efektivitas strategi di tengah pandemi pada dua tahun terakhir, baik dalam pertumbuhan dana pihak ketiga, kredit, kualitas aset, serta laba. Dalam menjalankan strategi, Danamon menyalurkan kredit yang terdiversifikasi melalui pendekatan institusional, dan meningkatkan pendanaan granular yang didukung oleh kolaborasi MUFG.

Sesuai dengan tema laporan tahunan “Bersama bersinergi”, Danamon bersama MUFG dan Adira dalam satu grup perusahaan, mengoptimalkan sinergi yang unik untuk memahami kebutuhan dan mempererat hubungan dengan nasabah. Danamon berkomitmen untuk memberikan solusi finansial yang tepat kepada nasabah, memberikan dampak positif kepada komunitas dan meningkatkan laba kepada pemegang saham.

Segmen *Enterprise Banking* dan *Financial Institution* (EBFI) melanjutkan fokus untuk meningkatkan *customer engagement* melalui solusi finansial yang menyeluruh. Segmen EBFI mengutamakan kolaborasi dan sinergi, baik secara internal maupun dengan grup perusahaan. Untuk meningkatkan portofolio bisnis, segmen EBFI melakukan akuisisi nasabah, termasuk perusahaan *blue chip* & BUMN, perusahaan *Japanese Real Estate* dan yang terbaru kredit yang berkenaan dengan *Sustainable Finance*.

Segmen Usaha Kecil Menengah (UKM) juga melakukan pengembangan untuk memberikan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah melalui segmentasi nasabah UKM kecil dan besar. Hal ini didukung dengan pengembangan sistem *credit scoring* untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan tepat waktu. Melalui *Financial Supply Chain*, Segmen EBFI dan UKM bersinergi untuk memperluas jangkauan nasabah menggunakan pendekatan ekosistem, termasuk distributor, *supplier*, dan *anchor*.

Segmen Konsumer menciptakan diferensiasi dan *value proposition* untuk segmen *privilege*, *optimal* dan *mass* dengan tetap fokus pada penawaran komprehensif yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Segmen Konsumer juga berkomitmen untuk melakukan inovasi berkelanjutan pada produk tabungan dan *wealth management*, serta layanan yang diberikan baik melalui pelayanan *omnichannel* kantor cabang maupun digital.

Melalui penerapan cara kerja baru secara *Agile*, Danamon semakin gencar dalam meluncurkan berbagai fitur melalui aplikasi perbankan D-Bank PRO. Tahun 2022 juga menjadi momentum bagi Danamon dengan peresmian 2 kantor cabang pilot *The Next Generation Branch Concept* di Medan Putri Hijau dan Jakarta Pondok Indah Mall 2, dengan menerapkan pelayanan terpadu secara *physical* dan digital (*phygital*). Segmen Konsumer juga konsisten mengembangkan bisnisnya dengan mengoptimalkan pendekatan ekosistem melalui kerja sama dengan pengembang real estate dan properti terkemuka, serta kemitraan digital dengan perusahaan rintisan dan fintek.

Entitas anak Danamon, Adira Finance mampu meningkatkan pembiayaan baru sebesar *double digit* dengan menjalankan berbagai program serta inisiatif, seperti memperkuat program pemasaran, berkolaborasi dengan Danamon untuk memberikan layanan kepada segmen menengah keatas, dan program *loan restructuring* sebagai dukungan kepada pemerintah dan nasabah. Adira Finance melanjutkan strategi untuk memperluas produk dengan pinjaman multi guna, *consumer durable loan*, dan *fleet financing*. Danamon, Adira, dan MUFG terus menunjukkan komitmen dalam mendukung industri otomotif nasional dengan menjadi partner utama pada Indonesia International Motor Show (IIMS) 2022.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan prioritas bagi Danamon. Melalui program mobilitas internal dan pelatihan dengan entitas MUFG, memberikan sarana bagi karyawan untuk terus berkembang. Selain itu, Danamon juga memberikan kesempatan bagi talenta eksternal untuk bergabung melalui program Danamon *Apprentice Program* bagi mahasiswa aktif dan program Danamon Bankers *Trainee* untuk para lulusan. Seiring situasi COVID-19 semakin terkendali dan *Work from Office* perlahan kembali diterapkan, Danamon senantiasa memperhatikan keselamatan pegawai melalui penerapan protokol COVID-19 yang ketat serta dukungan komprehensif bagi karyawan. Hal ini sesuai dengan *employee value proposition* Danamon, “Let’s GROW” (*Global Exposure, Rise to Excellence, Own Your Future, Wellness & Wellbeing*).



Danamon konsisten melakukan investasi pada pengembangan teknologi informasi (TI) & kapabilitas Digital untuk mendukung produktivitas perusahaan dan pelayanan kepada nasabah. Hal ini ditunjukkan dengan berbagai proyek yang telah berhasil diselesaikan pada tahun 2022, termasuk kedalamnya pengembangan pada infrastruktur, aplikasi perbankan melalui D-Bank PRO dan Danamon *Cash Connect*, data, kemananan, efisiensi operasional, serta peningkatan kapabilitas sumber daya manusia TI.

Selain itu, Danamon juga terus memperkuat branding. Dengan berkolaborasi dengan MUFG dan juga Adira Finance, Danamon menyelenggarakan berbagai *event* seperti economic forum dan Indonesia Summit. Dengan ini pula, sebagai bagian komitmen pada keberlanjutan, Danamon mendukung kegiatan B20 Indonesia melalui seminar dengan tajuk “Pengenalan terhadap Inisiatif dan Solusi Dekarbonisasi untuk Sektor Industri” bekerja sama dengan Mitsubishi Heavy Industries, Ltd.

STRATEGI TAHUN 2023

Untuk menanggapi peluang dan tantangan di tahun 2023, Danamon akan terus menjalankan strateginya dengan fokus utama sebagai berikut:

- Melanjutkan strategi dalam memberikan pelayanan dan mempererat hubungan dengan nasabah, melalui inovasi produk dan layanan yang dapat menjawab kebutuhan nasabah. Untuk mendukung hal tersebut, Bank akan melanjutkan investasi pada digitalisasi sistem dan proses, dan pengembangan produk dan layanan dengan tujuan memberikan *seamless customer experience*.
- Melanjutkan dan memperluas kolaborasi dengan MUFG dan Adira Finance sebagai grup perusahaan, terutama dalam hal ekosistem. Kolaborasi dengan Adira Finance memungkinkan Bank untuk meningkatkan penetrasi pasar otomotif. Selain itu, Bank akan mengoptimalkan ekosistem MUFG di Indonesia melalui kerjasama strategis, dengan para nasabah Multinasional dan *Japanese*, serta mitra digital yang diinvestasikan oleh MUFG.
- Untuk terus meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia, Bank akan mengembangkan keahlian dan pengetahuan karyawan baik melalui pelatihan maupun pertukaran karyawan dengan entitas grup MUFG dan anak perusahaan.
- Meningkatkan *marketing* dan *branding* untuk mendukung strategi pertumbuhan Danamon. Melalui 66 tahun sejarah operasional, brand Danamon sudah dikenal sebagai salah satu bank umum terbesar di Indonesia dengan kapabilitas global sebagai bagian dari MUFG.
- Melanjutkan pembaharuan kantor cabang yang dimulai pada tahun 2022 untuk terus meningkatkan produktivitas pelayanan dan kenyamanan nasabah dalam melakukan setiap aktivitas perbankan.

PROSPEK USAHA

MAKROEKONOMI 2022

Sepanjang 2022, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang kuat sebesar 5,3% YoY, meningkat dari tahun 2021 sebesar 3,7% YoY. Peningkatan pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan hasil dari meningkatnya mobilitas domestik seiring dengan kasus COVID-19 yang dapat dikendalikan. Selain itu, Pemerintah dan Bank Indonesia terus mendukung pertumbuhan ekonomi dengan menjaga keberlangsungan fiskal dan kebijakan moneter yang akomodatif.

Pada 2022, defisit fiskal menunjukkan perbaikan, dengan realisasi sementara pada level 2,4% PDB, lebih rendah dari target Pemerintah pada level 4,5% PDB. Perbaikan defisit fiskal tersebut mencerminkan disiplin fiskal yang baik, sehingga ketahanan fiskal dapat berkelanjutan. Sementara itu, Bank Indonesia menjaga kondisi likuiditas yang memadai, untuk mendukung keberlanjutan pemulihan ekonomi. Rasio alat likuid pada 2022 berada pada kisaran 25% dari dana pihak ketiga.

Pada akhir 2022, Pemerintah mengumumkan bahwa restriksi mobilitas yang dikenal dengan Pemberlakuan

Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) telah dicabut. Hal ini menjadi katalis positif untuk pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023. Dari sisi global, Tiongkok sebagai salah satu negara mitra dagang utama Indonesia juga mengumumkan potensi pembukaan kembali ekonominya pada 2023. Pembukaan kembali ekonomi Tiongkok tentunya menjadi berita baik untuk prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun ini. Dengan meningkatnya pertumbuhan Tiongkok, kinerja ekspor Indonesia dapat berdaya tahan terhadap pelemahan ekonomi Amerika Serikat dan Kawasan Eropa.

Pembukaan ekonomi Tiongkok juga berpotensi menjaga harga komoditas ekspor Indonesia tetap tinggi, terutama minyak kelapa sawit dan batubara. Sepanjang 2022, Indonesia mencatatkan surplus neraca perdagangan sebesar USD55 milyar, meningkat dari USD35 milyar pada 2021. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh harga komoditas ekspor yang meningkat. Dengan perkembangan tersebut, Pemerintah Indonesia melalui kementerian keuangan memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh stabil pada 2023 dengan indikator ekonomi sebagai berikut:

Indikator	2022	2023*
Pertumbuhan Ekonomi (% YoY)*	5,3	5,3
Inflasi (% YoY)	5,5	3,6
Nilai Tukar (Rp/US\$)	14.871	14.800
Tingkat Suku Bunga SUN 10 Tahun (%)	7,2	7,9
Harga Minyak Mentah Indonesia (US\$/barel)	88	90
Lifting Minyak Mentah (ribu barel per hari)	582	660
Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari)	1.024	1.100

Sumber: Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Danamon, *Asumsi APBN 2023 dari Kementerian Keuangan

Sejalan dengan estimasi perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut, Bank Indonesia memproyeksikan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh lebih konservatif sebesar 4,5-5,3% pada tahun 2023. Faktor pendorongnya adalah meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi ditengah ekonomi global yang melambat.

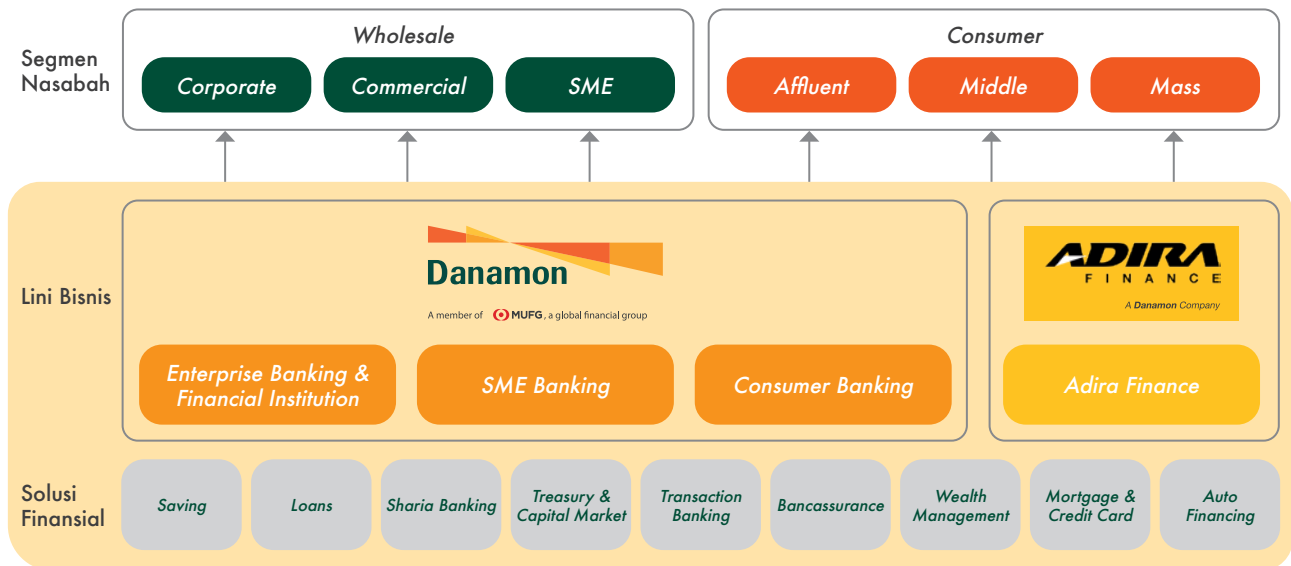
Bank Indonesia juga memperkirakan stabilitas sistem keuangan juga tetap terjaga dengan pertumbuhan kredit yang stabil pada 2023. Pertumbuhan kredit dan DPK diperkirakan masing-masing mencapai 10,0%-12,0% dan

7,0-9,0% pada 2023. Pertumbuhan kredit tersebut ditopang dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) perbankan tetap tinggi dan rasio kredit bermasalah (*NPL*) tetap terjaga.

Permintaan kredit diperkirakan stabil, seiring dengan peningkatan pertumbuhan konsumsi dan investasi, ditengah ekspor yang berpotensi melambat seiring perlambatan aktivitas ekonomi global. Dari sisi penawaran, peningkatan kredit akan didukung oleh longgarnya likuiditas dan menurunnya persepsi risiko, di samping kebijakan makprudensial yang akan tetap akomodatif.



TINJAUAN OPERASIONAL SEGMENT USAHA



Pada tahun 2022, Danamon meneruskan strateginya yaitu pertumbuhan kredit secara berhati-hati melalui pendekatan ekosistem, pertumbuhan CASA melalui *Institutional Approach* dan meningkatkan *fee income* melalui *unique value proposition*. Selain itu, kolaborasi MUFG memungkinkan Danamon untuk memasuki pasar nasabah korporasi Jepang dan multinasional melalui layanan *distributor financing*, *cash management*, kredit pemilikan rumah dan *payroll accounts*.

ENTERPRISE BANKING



Di tengah berbagai isu dan tantangan global, *Enterprise Banking* berhasil tumbuh sebesar 18% di tahun 2022 dibanding posisi tahun sebelumnya.



Enterprise Banking melayani segmen *Wholesale* dan Lembaga Keuangan dengan memberikan solusi keuangan yang komprehensif, seperti pinjaman, pengelolaan kas, pembiayaan perdagangan, dan layanan tresuri. Dengan memahami dan melayani kebutuhan nasabah, *Enterprise Banking* bertujuan untuk menjadikan Danamon sebagai bank transaksional pilihan nasabah.

PRODUK DAN LAYANAN

Enterprise Banking menyediakan produk dan layanan sebagai berikut:

- Pinjaman Modal Kerja (*Trade Finance & Financial Supply Chain*);
- Pinjaman Investasi;
- Pengelolaan Kas (Pembayaran, Penagihan, dan Manajemen Likuiditas);
- Pertukaran valuta asing;
- Kustodian;
- Pembiayaan proyek;
- Surat utang pasar modal.

STRATEGI DAN INISIATIF 2022

Tahun 2022 adalah tahun pemulihan dari pandemi COVID-19. Namun, konflik Rusia-Ukraina menambah ketidakpastian situasi geopolitik dunia yang menyebabkan para bank sentral meningkatkan suku bunga acuan mereka secara drastis.

Namun demikian, *Enterprise Banking* terus fokus untuk memperdalam hubungan dengan nasabah yang sudah ada, memperluas portofolionya dengan akuisisi nasabah baru, dan mengoptimalkan seluruh ekosistem rantai nilai termasuk dengan meningkatkan kerjasama dengan Grup MUFG.

Enterprise Banking juga berkomitmen untuk berinvestasi dalam sumber daya manusia dengan menarik dan mempertahankan talenta terbaik, menerapkan program pelatihan yang luas, termasuk pelatihan di luar negeri dan mendorong organisasi berbasis kinerja.

KINERJA 2022

Portofolio pinjaman *Enterprise Banking* tumbuh 18% berkat dukungan kolaborasi dengan Grup MUFG.

STRATEGI DAN INISIATIF 2023

Enterprise Banking akan terus menerapkan strategi berikut:

- Memperdalam hubungan dengan nasabah yang sudah ada;
- Mengakuisisi nasabah baru dari target pasar kami dan dari dalam ekosistem *value chain* secara menyeluruh dari nasabah yang ada;
- Melanjutkan kolaborasi dengan Grup MUFG untuk mengakuisisi nasabah dari perusahaan-perusahaan multinasional dan *value chain* mereka, serta menyediakan produk dan layanan yang bernilai tambah, seperti *Global Business Matching*;
- Lebih aktif menawarkan pembiayaan pinjaman bersama lembaga keuangan lain melalui pinjaman sindikasi, *structure financing*, *agency*, *sell-down*, dan *risk participation*;
- Terus memelihara dana pihak ketiga dengan menawarkan solusi pengelolaan kas yang komprehensif yang ditunjang dengan penggunaan *e-channel* dan solusi digital yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah;
- Berinvestasi dalam sumber daya manusia dan meningkatkan keterampilan karyawan kami melalui pelatihan dan penugasan proyek.
- Melanjutkan upaya-upaya untuk menarik talenta baru dan mempertahankan talenta yang sudah ada.



TREASURY & CAPITAL MARKET



Sinergi dan kerjasama dengan semua lini bisnis Danamon serta dengan entitas induk MUFG Bank menjadi faktor kunci keberhasilan *Treasury & Capital Market* dalam mengelola kebutuhan investasi dan instrumen lindung nilai. ”

Treasury & Capital Market (TCM) terus berfokus pada pengelolaan neraca yang efisien dan berpegang pada prinsip kehati-hatian. Sebagai mitra produk dari lini bisnis Danamon, TCM memberikan solusi bagi nasabah yang membutuhkan produk lindung nilai dan investasi. TCM juga mendukung regulator dalam meningkatkan, memformulasikan, dan memperdalam pengembangan pasar keuangan di Indonesia.

TCM bertanggung jawab untuk mengelola risiko likuiditas Danamon dengan memastikan kebutuhan likuiditas selalu terpenuhi, sehingga mendukung ekspansi bisnis dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian. TCM juga bertugas mengelola risiko suku bunga yang melekat dalam neraca Danamon.

PRODUK DAN LAYANAN

TCM menawarkan berbagai macam produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah, serta melakukan aktivitas *trading*. Produk-produk yang ditawarkan di antaranya Valuta Asing (termasuk *FX Today*, *FX Tomorrow*, *FX Spot*, *FX Forward*, *FX Swap*, dan *Domestic Non-Deliverable Forward*), *Interest Rate Swap*, *Cross Currency Swap*, *Structured Product* (*Dual Currency Investment*, *Market Linked Deposit* dan *Call Spread Option*), Surat Berharga (Obligasi Pemerintah dan Obligasi Korporasi baik konvensional atau syariah), Pasar Uang (instrumen antarbank & Bank Indonesia), dan *Repo/Reverse Repo*.

Danamon ditunjuk oleh Bank Indonesia pada tahun 2021 sebagai *Appointed Cross Currency Dealer Bank* (Bank ACCD) untuk melakukan *Local Currency Settlement* (LCS) bagi mata uang THB-IDR and CNY-IDR. Dengan adanya layanan tersebut, nasabah dapat menikmati kurs valas yang lebih kompetitif dan pengiriman dana ke institusi atau individu di negara partner Bank ACCD dengan lebih cepat dan efisien.

STRATEGI DAN INISIATIF 2022

Pada tahun 2022, TCM terus fokus pada strategi pengelolaan neraca yang efisien dalam hal Pengelolaan Modal, pengelolaan portofolio *Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVOCI), Rencana Pendanaan Darurat, Pembaharuan Sistem Tresuri, dan Sistem *Asset Liability Management* (ALM).

Aktivitas *Trading* TCM mendukung *Treasury Sales* dengan menyediakan likuiditas dan harga terbaik kepada nasabah. TCM juga menawarkan investasi alternatif bagi nasabah ritel, seperti obligasi pemerintah dan obligasi korporasi. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan berbasis biaya bagi Danamon.

TCM terus bekerja sama dengan lini bisnis Bank untuk mendukung nasabah yang membutuhkan produk investasi dan instrumen lindung nilai untuk mengelola eksposur mereka. TCM memperluas kolaborasi dengan Grup MUFG untuk memanfaatkan peluang bisnis dengan rantai nilai perusahaan Jepang dan perusahaan multinasional lainnya serta kesepakatan-kesepakatan aksi korporasi yang besar.

TCM bekerja sama dengan Divisi Perbankan Konsumen dan Perbankan Digital meluncurkan *FX Online* di D-Bank PRO pada tahun 2022. TCM juga mendukung peluncuran Danamon LEBIH PRO agar nasabah dapat menikmati solusi investasi mata uang asing yang lebih baik. Danamon akan terus berinovasi dan mengembangkan produk dan layanan bagi nasabah sejalan dengan perkembangan pasar keuangan di Indonesia.

KINERJA 2022

TCM meningkatkan profitabilitas *Treasury Sales* sebesar 18% dibandingkan tahun sebelumnya berkat kontribusi kinerja *Enterprise Banking and Financial Institution Sales* yang lebih baik. Volume FX dan obligasi TCM masing-masing juga meningkat sebesar 17% dan 11% dibandingkan tahun sebelumnya.

TCM meluncurkan *Structured Products* seperti *Dual Currency Investment* (DCI) dan *Market Linked Deposit* (MLD) untuk memenuhi kebutuhan nasabah terhadap produk solusi investasi. TCM juga berhasil melipatgandakan pendapatan penjualan DCI sebesar empat kali dan melipatgandakan volume penjualannya sebesar tiga kali pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya.

TCM mendukung rencana pendanaan pemerintah Indonesia dengan aktif mengikuti lelang obligasi pemerintah dalam IDR dan mata uang asing yang diterbitkan pada tahun 2022.

STRATEGI DAN INISIATIF 2023

Pada tahun 2023, TCM akan terus menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

1. Memperkuat strategi pengelolaan neraca yang efisien dengan prinsip kehati-hatian.
2. Bekerjasama dengan lini bisnis untuk mendukung nasabah yang membutuhkan produk investasi dan instrumen lindung nilai dalam rangka mengelola eksposur mereka; berkolaborasi dengan Grup MUFG untuk memanfaatkan lebih banyak peluang bisnis dengan rantai nilai perusahaan Jepang dan perusahaan multinasional, serta untuk berpartisipasi dalam pembelian obligasi pemerintah Indonesia.
3. Mengembangkan layanan investasi Danamon, seperti Obligasi Ritel Online yang ditujukan sebagai *one stop access* untuk kegiatan investasi obligasi nasabah.
4. Terus mendukung inisiatif Bank Indonesia sesuai dengan *Blueprint* Pengembangan Pasar Uang 2025.



TRANSACTION BANKING

(CASH MANAGEMENT, TRADE FINANCE & FINANCIAL SUPPLY CHAIN)



Di tengah tantangan pandemi, pengembangan produk dan digitalisasi layanan *Cash Management*, *Trade Finance*, dan *Financial Supply Chain* mampu meningkatkan efisiensi kegiatan bisnis selain memenuhi permintaan nasabah. ”

Transaction Banking Danamon terus mengembangkan produk dan memanfaatkan teknologi digital terbaru, dengan fokus pada manajemen *Financial Supply Chain* untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dan menyediakan layanan yang unggul.

Transaction Banking menawarkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah dari berbagai segmen, baik nasabah korporasi, komersial, maupun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui layanan *Cash Management*, *Trade Finance*, dan *Financial Supply Chain*, Danamon dapat menyediakan solusi transaksi perbankan yang tepat, efektif, dan kompetitif bagi nasabah.

Pengembangan platform *internet banking* yang berkesinambungan dapat memfasilitasi nasabah dalam melakukan transaksi *Cash Management*, *Trade Finance*, dan *Financial Supply Chain* secara online sehingga meningkatkan efisiensi kegiatan bisnis.

PRODUK DAN LAYANAN

Transaction Banking menyediakan produk-produk sebagai berikut:

- **Cash Management**

Solusi perbankan terpadu yang dirancang untuk membantu nasabah dalam mengelola perputaran arus kas, likuiditas, dan pelaksanaan transaksi harian secara efisien sehingga menghasilkan efisiensi proses yang optimal. Dengan memanfaatkan *Cash Management* Danamon, nasabah dapat mengembangkan dan menerapkan strategi bisnis dengan lebih efektif.

- **Trade Finance & Services**

Layanan *Trade Finance* Danamon membantu nasabah untuk melakukan transaksi perdagangan dan memperoleh pembiayaan modal kerja baik mencakup perdagangan internasional (impor dan ekspor) maupun perdagangan domestik.

- **Financial Supply Chain (FSC)**

Financial Supply Chain Danamon mendukung kelancaran siklus transaksi antara pemasok, distributor, dan prinsipal, tidak hanya dengan menyediakan fasilitas modal kerja dan pembayaran, namun juga tersedianya laporan bisnis yang komprehensif yang dapat memberikan nilai tambah pada hubungan Kerjasama dan kesinambungan dalam ekosistem bisnis.

STRATEGI & INISIATIF 2022

- **Layanan Perbankan Digital**

- a. Peningkatan yang berkelanjutan terhadap Danamon *Cash Connect* dengan penambahan fitur baru memberikan pengalaman yang lebih baik bagi nasabah dalam melakukan transaksi bisnis secara daring dan *real-time* dengan pilihan fasilitas cek saldo, transfer dana, transfer secara massal, layanan rekening virtual, pembayaran gaji, pembayaran pajak, pembayaran tagihan, *treasury rates*, dll. Layanan-layanan tersebut tersedia melalui situs web maupun *mobile banking*.
- b. *API Central* memberikan layanan koneksi *real-time* untuk transaksi *Fund Transfer* (pembayaran), *Virtual Account* (penagihan), dan *Financial Supply Chain*.

- **Kolaborasi MUFG**

Melalui kolaborasi dengan MUFG Bank, *Transaction Banking* terus menambah hubungan kerja sama baru dengan prinsipal bisnis dan distributor dalam berbagai industri, antara lain otomotif, FMCG, dan farmasi.

STRATEGI DAN INISIATIF 2023

Transaction Banking akan terus mengembangkan solusi produk dan layanan serta melakukan kolaborasi dengan MUFG Bank di bidang *Cash Management*, *Trade Finance*, dan *Financial Supply Chain*.

1. Pengembangan solusi *Financial Supply Chain* terpadu secara berkelanjutan untuk memberikan solusi transaksi yang komprehensif dan kustomisasi bagi nasabah-nasabah kunci kami.
2. Peningkatan fitur Danamon *Cash Connect* (DCC) seperti *Bill Payment*, *Online Transfer*, *Trade Loan*, serta sistem *Financial Supply Chain* yang komprehensif baik kepada pemasok maupun kepada distributor, termasuk untuk kebutuhan pembiayaan modal kerja.
3. Sebagai salah satu *Appointed Cross Currency Dealer* (ACCD), mendukung program Pemerintah untuk meningkatkan transaksi *direct settlement* antara Rupiah dengan mata uang negara tujuan serta memberikan layanan yang lebih efisien dan kompetitif bagi nasabah.
4. *API Central* untuk layanan pengiriman dana ke luar negeri dan penerimaan dana dari luar negeri, dengan fitur baru untuk API yang meliputi *API Direct Debit*, *API BI-Fast*, API untuk pembayaran pajak, dll.
5. Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan teknologi finansial.



PERBANKAN USAHA KECIL DAN MENENGAH



Perbankan UKM Danamon berfokus pada usaha kecil dan menengah dengan total kebutuhan pinjaman hingga Rp30 miliar dan omset penjualan tahunan hingga Rp100 miliar. ”

Perbankan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Danamon menawarkan berbagai solusi keuangan komprehensif yang mencakup pinjaman bisnis produktif, pendanaan, transaksi, dan proteksi (*bancassurance*).

PRODUK DAN LAYANAN

1. Pinjaman bisnis produktif

Pembiayaan Modal Kerja (Fasilitas Rekening Koran dan Kredit Berjangka), Pembiayaan Investasi (KAB – Kredit Angsuran Berjangka), serta pembiayaan *Financial Supply Chain*, Pinjaman Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan Pinjaman Koperasi Pegawai.

2. Pendanaan

Rekening deposito dan transaksional untuk kemudahan transaksi operasional dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito Berjangka.

3. Transaksi

Menawarkan kemudahan bertransaksi di mana saja, kapan saja melalui jaringan cabang Danamon di seluruh Indonesia dan melalui saluran digital, seperti *internet banking*, *mobile banking*, *cash management*, dan *Trade Finance*.

4. Bancassurance

Menawarkan berbagai produk untuk memberikan perlindungan kepada pemilik bisnis dan aset mereka.

STRATEGI DAN INISIATIF 2022

Perbankan UKM Danamon melanjutkan inisiatif dan strategi re-segmentasi yang dimulai tahun sebelumnya dengan fokus pada penyediaan solusi keuangan yang komprehensif bagi nasabah melalui pendekatan yang disesuaikan dengan segmen bisnis hingga Rp5 miliar dan di atas Rp5 miliar.

Perbankan UKM Danamon juga meluncurkan dan memperbaiki proses penilaian kredit (*credit scoring*) menjadi lebih sederhana untuk segmen bisnis hingga Rp5 miliar.

Untuk meningkatkan bisnis pinjaman, Perbankan UKM memperluas bisnisnya dengan mendekati ekosistem nasabah *Enterprise Banking* menggunakan model *Financial Supply Chain* untuk menyasar para distributor, pemasok, dan komunitas bisnis yang relevan lainnya sesuai dengan wilayah dan cabang SME Danamon.

Perbankan UKM Danamon mengimplementasikan kembali tenaga *tele-sales* guna meningkatkan pengalaman nasabah untuk menaikkan daya saing terhadap apa yang ditawarkan Perbankan UKM dan pada saat yang sama menciptakan peluang untuk pertumbuhan & profitabilitas yang berkelanjutan.

Perbaikan yang berkelanjutan terhadap kurikulum pelatihan Perbankan UKM berkontribusi pada peningkatan kapasitas tenaga di lini depan. Selain itu, juga telah dilakukan penilaian menyeluruh terhadap budaya penjualan Perbankan UKM untuk menghasilkan perbaikan disiplin proses dan pemantauan kredit.

KINERJA 2022

- Berhasil mengelola krisis COVID-19 dengan merestrukturisasi portofolio secara berkelanjutan dengan skema yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.
- Berhasil meluncurkan penyederhanaan proses penilaian kredit untuk segmen bisnis hingga Rp5 miliar.
- Meningkatkan pertumbuhan penyaluran kredit secara berkelanjutan setiap bulan.
- Menumbuhkan portofolio CASA dengan CoF yang relatif rendah melalui transaksi dan CASA granular.
- Meningkatkan jumlah nasabah secara berkelanjutan ke tingkat di atas 80,000.

- Meningkatkan *product holding per customer*, terutama dari bisnis UKM individual.
- Transaksi perbankan (*throughput*) terus meningkat.
- FX, *Trade Finance*, & *Channels Fee-Based Income* mulai menunjukkan tren pertumbuhan positif

STRATEGI DAN INISIATIF 2023

Ekonomi Indonesia diharapkan akan membaik seiring dengan membaiknya situasi pandemi COVID-19. Pada masa pemulihan ekonomi ini, Perbankan UKM Danamon akan tetap fokus pada pertumbuhan bisnis pinjaman dan pendanaan serta keberlanjutan restrukturisasi portofolio, sebagai berikut:

- **Melanjutkan pertumbuhan penyaluran kredit UKM**
Melanjutkan pencapaian tahun sebelumnya, Perbankan UKM Danamon akan terus menyalurkan kredit bagi usaha kecil dan menengah dalam rangka memperbesar pangsa pasar kredit UKM. Dengan memperkuat kemampuan manajemen kredit dan teknologi pendukung.
- **Ekosistem Bisnis dan Komunitas Bisnis Teritorial**
Perbankan UKM Danamon akan memperluas fokus terhadap segmen debitur dengan plafon kredit yang lebih tinggi melalui penyelarasan dengan *EB principal acquisition* dan di saat yang bersamaan terus memperluas akuisisi komunitas bisnis berdasarkan strategi-strategi regional dan teritorial cabang.
- **Meningkatkan pendapatan, terutama dari *fee-based income* transaksional**
Untuk meningkatkan rasio efisiensi operasional, Perbankan UKM Danamon akan memperdalam hubungan dengan nasabah untuk mengidentifikasi lebih baik kebutuhan nasabah di luar layanan pendanaan dan pinjaman tradisional. Melalui langkah ini, Perbankan UKM dapat memberikan layanan yang lebih baik sekaligus meningkatkan pendapatan

dengan menghasilkan pendapatan *fee* yang lebih tinggi. Salah satu pilar dalam inisiatif ini adalah dengan menyediakan lebih banyak fasilitas FX dan *Trade Finance* bagi nasabah yang aktivitas bisnisnya terkait dengan perdagangan internasional.

- **Fokus pada pengelolaan portofolio kredit**
Untuk meningkatkan pengelolaan portofolio, terutama untuk nasabah dengan plafon kredit yang lebih tinggi, Perbankan UKM berencana untuk menata ulang model penjualan dan mengubah susunan organisasi UKM di kantor pusat. Hasil dari inisiatif tersebut akan terus dipantau efektifitas dan dampaknya terhadap pengelolaan portofolio kredit. Selain itu, Perbankan UKM juga akan terus meningkatkan cara penilaian kredit yang dipakai.
- **Memanfaatkan saluran digital dan media elektronik untuk transaksi dan registrasi**
Kondisi pandemi COVID-19 telah menekankan pentingnya beradaptasi cepat terhadap teknologi digital dan media elektronik, di mana sebagian besar nasabah mengadopsi saluran digital alternatif untuk mengakses layanan perbankan dan bertransaksi di manapun mereka berada. Perbankan UKM Danamon akan melakukan kolaborasi bersama penyelenggara *fintech lending* dan pembentukan platform komunitas digital termasuk diantaranya untuk menjaring nasabah baru melalui saluran digital untuk memberikan literasi pasar finansial, serta kolaborasi antara bisnis nasabah. Implementasi teknologi seperti *Loan Origination System* dan OCR yang mumpuni diperkirakan akan mampu berkontribusi terhadap perbaikan efektivitas proses kredit untuk segmen UKM. Selain itu, Perbankan UKM akan terus melanjutkan ekspansi *tele-sales* dalam skala nasional untuk meningkatkan pengalaman nasabah dan memperdalam hubungan dengan nasabah agar dapat mengidentifikasi kebutuhan nasabah dengan lebih baik, sehingga Perbankan UKM dapat terus memberikan yang terbaik bagi nasabah.



PERBANKAN KONSUMEN



Perbankan Konsumen memiliki aspirasi kuat untuk menjadi bank konsumen terkemuka dengan memberikan solusi dan layanan keuangan yang tepat serta inovatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah melalui berbagai saluran layanan agar mampu bersaing dalam persaingan yang dinamis. ”

Ekonomi Indonesia menunjukkan tren positif di tahun 2022 berkat peningkatan mobilitas dan naiknya konsumsi masyarakat. Masyarakat secara umum dan banyak industri di Indonesia, termasuk Perbankan Konsumen, telah diuntungkan oleh tren positif tersebut. Akan tetapi, masih terdapat beragam tantangan makro ekonomi yang disebabkan oleh keadaan global, seperti tren kenaikan suku bunga bank dan konflik dunia yang berkelanjutan.

Kompetisi yang sengit dengan bank-bank konvensional lainnya dan juga bank-bank digital terus berlanjut seiring dengan pertumbuhan institusi-institusi keuangan tersebut dalam meningkatkan pangsa pasar mereka.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, Perbankan Konsumen merancang strategi yang terpusat pada nasabah dengan fokus pada perluasan basis nasabah, pendalaman keterlibatan nasabah (*customer engagement*), dan pengembangan ekosistem yang mendukung untuk mewujudkan aspirasi menjadi sebuah bank konsumen terkemuka.

PRODUK DAN LAYANAN

Perbankan Konsumen menawarkan produk dan layanan berikut:

- **Privilege**
Nasabah berpenghasilan tinggi dan *affluent* ditawarkan jasa pengelolaan kekayaan pribadi *Wealth Management* untuk membantu mereka dengan memberikan solusi keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka seperti investasi, *bancassurance*, solusi investasi properti, dan manfaat lainnya.
- **Optimal**
Untuk segmen *emerging affluent*, perbankan konsumen menawarkan manajemen keuangan pribadi yang akan memandu klien mencapai tujuan finansial mereka di setiap tahapan kehidupan.
- **Simpanan**
Disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan semua segmen pasar baik *affluent* maupun *mass market*, produk simpanan yang kami tawarkan adalah tabungan, giro, dan deposito berjangka.
- **Pinjaman**
Perbankan Konsumen menawarkan berbagai produk pinjaman, baik pinjaman dengan jaminan seperti Kredit Kepemilikan Rumah maupun pinjaman tanpa jaminan seperti kartu kredit dan kredit tanpa agunan yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen.

- **Investasi dan Bancassurance**

Perbankan Konsumen menyediakan berbagai produk melalui kemitraan dengan berbagai lembaga keuangan pihak ketiga terkemuka di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang memiliki kekayaan tinggi, Perbankan Konsumen juga menyediakan layanan yang personal dan eksklusif.

- **Valuta Asing**

Danamon menyediakan layanan untuk memenuhi kebutuhan valuta asing konsumen dengan penetapan harga yang kompetitif, pilihan yang beragam, dan proses yang lancar.

STRATEGI DAN INISIATIF 2022

Pada tahun 2022, Perbankan Konsumen secara konsisten menjalankan strategi terencana dengan fokus pada kebutuhan nasabah. Implementasi strategi tersebut melibatkan perluasan basis nasabah, keterlibatan nasabah, produk, dan perbaikan proses. Semua kegiatan tersebut didukung oleh akselerasi digital, *branding* dan komunikasi yang intensif, serta sinergi yang berkelanjutan.

Dibandingkan tahun 2021, penggerak utama dan indikator keuangan Perbankan Konsumen menunjukkan peningkatan kinerja. Ekspansi nasabah terus ditingkatkan melalui saluran digital dengan metode- *onboarding* nasabah yang lebih halus dan mudah serta berbagai penawaran yang relevan bagi nasabah yang menjadi sasaran.

Perbankan Konsumen meluncurkan berbagai produk tabungan dan *wealth management* (pengelolaan kekayaan) untuk memperbanyak solusi yang ditawarkan kepada nasabah dan mempercepat penetrasi ke basis nasabah. Program yang tepat sasaran dengan *branding* dan komunikasi yang terus ditingkatkan, berkontribusi pada pertumbuhan yang kuat pada jumlah rekening tabungan Danamon. Danamon meluncurkan *FX Online* untuk memberikan kemudahan bagi nasabah melakukan transaksi valas.

Pada bisnis kartu kredit, Perbankan Konsumen Danamon meluncurkan kartu kredit JCB yang menargetkan segmen *affluent* muda untuk meningkatkan pangsa pasar di segmen tersebut. Danamon juga mendapat momentum yang kuat di bisnis KPR berkat peningkatan produktivitas serta sinergi dengan MUFG Group.

STRATEGI DAN INISIATIF 2023

- Memperluas basis nasabah dengan mempercepat layanan digital, membangun API dengan mitra strategis, serta memanfaatkan kolaborasi dan ekosistem.
- Mempercepat pendalaman keterlibatan nasabah dengan penawaran berbasis analitik dan beragam layanan untuk aktivasi.
- Membangun ekosistem digital yang terhubung dengan tahapan kehidupan manusia, seperti untuk kebutuhan pendidikan, kendaraan, dan kesehatan.
- Inovasi produk, penawaran dan program yang sesuai sasaran, serta kemitraan dengan mitra strategis untuk menarik pelanggan agar lebih aktif dan menggunakan produk-produk tersebut.
- Mempercepat strategi produk tabungan melalui program untuk segmen nasabah *affluent* dan membangun ekosistem pembayaran.
- Melanjutkan performa *Wealth Management* yang kuat melalui produk yang lebih variatif, program inovatif, dan proses yang lebih baik.
- Meningkatkan bisnis kartu dengan digitalisasi dan ekosistem, serta membangun posisi bisnis kartu kredit yang kuat untuk meningkatkan utilisasi.
- Meningkatkan KPR melalui akuisisi yang agresif, retensi, dan inisiatif *cross-selling*.
- Terus meningkatkan kualitas asset dengan menerapkan strategi *risk-based collection* dan sistem penagihan baru dengan kemampuan digital.



KONSEP THE NEXT-GENERATION BRANCH

Danamon meresmikan kembali Kantor Cabang Medan Putri Hijau di Medan, Sumatera Utara, dan Pondok Indah Mall 2, Jakarta pada akhir tahun 2022. Peresmian ini dilakukan untuk menyambut kehadiran konsep *The Next-Generation Branch* untuk pengalaman perbankan holistik di kedua kantor cabang tersebut sebagai bagian dari komitmen Danamon untuk memberikan solusi perbankan dan keuangan yang paling sesuai dengan kebutuhan masing-masing nasabah. Kantor cabang Danamon di Medan dan Pondok Indah Mall 2 ini didesain untuk menjadi platform yang berfungsi sebagai pusat edukasi, *sharing knowledge*, hingga *networking* agar bisa tumbuh bersama.

Untuk Kantor Cabang Medan Putri Hijau, Danamon menyediakan *community lounge* yang bisa digunakan untuk nasabah dan para *entrepreneur* di Kota Medan untuk mendapatkan edukasi terkait pengelolaan keuangan dan seminar kewirausahaan yang bisa diikuti para pelaku usaha setempat seperti pelatihan, dan *sharing session* untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas, di mana Danamon memfasilitasi para *entrepreneur* dan nasabah untuk saling berbagi pengalaman, memperluas jaringan

hingga membuka peluang untuk pengembangan bisnis dengan memanfaatkan jaringan global MUFG sebagai induk perusahaan Danamon. Hal ini sesuai dengan karakteristik komunitas bisnis di Medan yang tangguh dan *open minded* serta sejalan dengan program Pemerintah Kota Medan yang tengah gencar memperbaiki iklim investasi dan mendorong anak muda untuk berani mengambil langkah untuk berwirausaha serta menekan angka pengangguran.

Pada Kantor Cabang Pondok Indah Mall 2, nasabah akan diberikan pengalaman bertransaksi yang mudah, cepat, aman, dan nyaman. Kantor cabang ini didesain modern dan juga dilengkapi dengan *hospitality point*, *community space*, dan area *knowledge sharing* yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung.

Pada kedua kantor cabang tersebut, layanan keuangan yang dihadirkan Danamon akan menyesuaikan dengan masing-masing profil dan kebutuhan nasabah menggunakan perangkat digital serta penawaran terpadu dari sisi finansial maupun non-finansial yang holistik guna memberikan solusi *end to end* yang efektif dan efisien.





SELF-SERVICE

TELLER

1

2

3

Danamon
KURANG PERLU
KERUTUKAN TRANSFER
KARTU

Pengganti Gantian Kartu



Danamon
Privilege





Danamon
A member of CIMB Group

Danamon Cabang Medan Putri Hijau - Cooking Class

Cooking Class "Peluang Bisnis Kuliner"

Menu: • Japanese Bread • Pasta • Dessert

 Kamis, 2 Februari 2023

 16.00 - 18.00 WIB

 Bank Danamon
Medan Putri Hijau

Penawaran Spesial:

- ✓ Bonus 1 Rich's Goodie Bag
- ✓ Hemat 5% pembelian produk Rich's
- ✓ Bonus makanan dan minuman



Registresi Hubungi
Regina • 087764328448
Gratis / Kuota terbatas

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (terdaftar dan diregistrasi oleh Otoritas Jasa Keuangan) (OJK)
tidak bertanggung jawab atas kerugian apapun.





Richi Firman Simamora
Baking & Pastry Specialist



Muhammed Fauzi Lubis
Barista Specialist

**SAATNYA
PEGANG KENDALI**

Danamon

A member of  MUFG, a global financial group

SELF-SERVICE

Tarik Tunai
Transfer
Bayar Tagihan
Cek Saldo

Seter Tunai
Cek Saldo

VISA   

VISA   

DANAMON
SHOW CASE

Check-in
Disini





PERBANKAN SYARIAH



Unit Syariah telah meluncurkan *Digital Syariah On Boarding* dan layanan digital wakaf sebagai pencapaian penting di era digital dan akan terus mengembangkan produk-produk berbasis digital yang khas.



INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH

Pada akhir tahun 2021, 86,9% populasi Indonesia atau sekitar 238 juta orang adalah Muslim. Sehingga, Indonesia adalah negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Selain itu, aset perbankan syariah di Indonesia tumbuh sebesar 14% menjadi Rp677 triliun, melampaui pertumbuhan aset perbankan konvensional yang hanya sebesar 9%. Pertumbuhan perbankan syariah diproyeksikan akan terus bergerak positif didukung pemulihan perekonomian Indonesia.

Pangsa pasar perbankan syariah meningkat menjadi 6.65% pada Februari 2022, yang mengindikasikan peluang besar bagi perkembangan industri syariah. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar bagi pengembangan ekosistem halal untuk mendorong pertumbuhan pangsa pasar syariah lebih besar lagi.

PERBANKAN SYARIAH DANAMON

Perbankan Syariah adalah divisi usaha Danamon yang berlandaskan prinsip syariah, yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah (UUS) Danamon. Visi Perbankan Syariah Danamon adalah membantu jutaan orang mendapatkan kesejahteraan berdasarkan prinsip syariah.

Perbankan Syariah melayani semua segmen, mulai dari konsumen dan UKM hingga korporasi dan lembaga keuangan, untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan dukungan seluruh infrastruktur, teknologi, dan jalur distribusi Danamon.

PRODUK DAN LAYANAN

Pengembangan produk yang khas dan berbasis digital merupakan faktor penting bagi keberhasilan Perbankan Syariah Danamon di semua segmen masyarakat, seperti segmen Konsumen, UKM, dan EB. Perbankan Syariah Danamon menawarkan produk dan layanan yang kompetitif dan berorientasi pada nasabah sebagai berikut:

- **Simpanan**

Tabungan digital syariah (Danamon Save iB) dan tabungan rencana digital syariah (Tabungan Perencanaan Syariah iB), yang memungkinkan nasabah untuk membuka rekening dengan nyaman tanpa perlu mengunjungi cabang Danamon. Rekening Tabungan Jamaah Haji (RTJH) adalah rekening tabungan haji yang terhubung langsung dengan Sistem Komputerisasi Penyelenggaraan Haji Terpadu (SISKOHAT) milik pemerintah. Produk simpanan lainnya antara lain Tabungan Rencana Haji iB (tabungan haji), Tabungan BISA Umrah iB (tabungan umrah), Tabungan BISA Qurban iB (tabungan qurban), Danamon Lebih iB, Fleximax iB, Giro BISA iB (giro rekening), dan Deposito iB.

- **Pembiayaan**

Pembiayaan Koperasi Karyawan, Pembiayaan Modal Kerja Syariah, Pembiayaan Investasi Syariah, Pembiayaan Leasing Syariah, Pembiayaan Perdagangan Syariah, Pembiayaan Kepemilikan Rumah Syariah, dan Pembiayaan Berkelanjutan untuk panel surya dan kendaraan listrik.

- **Bancassurance**

Perlindungan Prima Amanah (PPA).

- **Jasa**

Cash Management, Electronic Channel, Digital On Boarding, Penerima Wakaf Tunai, dan Layanan Wakaf Uang melalui Social Banking.

KINERJA 2022

Aset Perbankan Syariah Danamon tumbuh sebesar 15,2% pada akhir tahun 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*year-on-year*) dengan laba sebesar Rp250 miliar. Tingkat pertumbuhan tersebut lebih cepat dari tingkat pertumbuhan pasar perbankan secara umum dan menunjukkan bahwa produk syariah dapat lebih ditingkatkan untuk mendapatkan pertumbuhan yang lebih tinggi.

• **Pembiayaan Syariah**

Perbankan Syariah Danamon fokus pada pengembangan Pembiayaan *Leasing* Syariah dan Pembiayaan Koperasi Karyawan. Pada akhir tahun 2022, pembiayaan Syariah tumbuh 17,5% *year-on-year* menjadi Rp9,2 triliun.

• **Pendanaan Syariah**

Pada akhir tahun 2022, pendanaan syariah mencapai Rp5,6 triliun tumbuh 12% *year-on-year*. Peningkatan tersebut disebabkan oleh strategi *leveraging* melalui perluasan jaringan cabang Perbankan Syariah Danamon yang mengarah pada pertumbuhan yang lebih besar dalam penghimpunan dana pihak ketiga, dan melalui solusi gaya hidup halal yang khas untuk komunitas-komunitas Islam (pendidikan, karyawan, dan UMKM).

FOKUS BISNIS/PRODUK

Perbankan Syariah Danamon memberikan solusi keuangan bagi nasabah melalui serangkaian produk dan layanan berbasis syariah yang lengkap dan khas.

Unit Syariah telah meluncurkan *Digital Syariah On Boarding* dan layanan wakaf tunai digital sebagai tonggak penting di era digital, dan akan terus mengembangkan produk berbasis digital yang khas. Di bidang pembiayaan, Perbankan Syariah Danamon terus mengembangkan produk pembiayaan yang khas yaitu *Leasing* Syariah yang memberikan manfaat lebih bagi nasabah, terutama di segmen komersial dan korporasi. Di segmen UKM dan konsumen, Danamon Syariah bekerja sama dengan anak perusahaan Danamon, Adira Dinamika Multi Finance, untuk mendukung dan mengembangkan program *Sustainable Finance* dengan mempromosikan inisiatif ekosistem kehidupan yang berkelanjutan, seperti pembiayaan kendaraan listrik dan panel surya. Program tersebut telah diluncurkan & disosialisasikan kepada seluruh karyawan Danamon.

Sejalan dengan pengembangan produk-produk inovatif, produk unggulan Perbankan Syariah Danamon dipromosikan dengan gencar di seluruh jaringan distribusi baru Danamon.

Di sisi pendanaan, Danamon Syariah bertujuan meningkatkan kinerja pendanaan granular melalui berbagai acara dan aktivitas, seperti kampanye, pertemuan, dan pembuatan stan sebagai alat pendorong untuk memperluas pangsa pasar dan kesetiaan nasabah yang berbasis komunitas.

Perbankan Syariah Danamon terus meningkatkan produktivitas sumber daya manusianya dengan meningkatkan pengetahuan dan kapabilitas mereka, terutama dalam hal promosi produk dan perbankan syariah.

Perbankan Syariah Danamon terus meningkatkan manajemen risiko dan tata kelola yang baik. Infrastruktur dan teknologinya telah ditingkatkan dan disempurnakan agar lebih terintegrasi. Inisiatif tersebut telah meningkatkan tingkat pelayanan terhadap nasabah dengan mengurangi dan mengintegrasikan beberapa proses dalam sistem bank induk.

PENGHARGAAN

Di tahun 2022, Perbankan Syariah Danamon menerima beberapa penghargaan sebagai pengakuan atas pelayanan prima kepada nasabah. Penghargaan-penghargaan tersebut meliputi:

- Juara 2 kategori Unit Usaha Syariah dengan aset < Rp5 triliun – Rp10 triliun, Infobank Digital Brand Awards.
- Juara 2 Layanan Terbaik Kategori Unit Usaha Syariah, Infobank Banking Service Excellence Award 2022.
- Juara 1 Teller Terbaik Unit Usaha Syariah, Infobank Banking Service Excellence Award 2022.
- Juara 2 untuk *Overall Walk-In Channel* Unit Usaha Syariah, Infobank Banking Service Excellence Award 2022.
- Predikat “Bagus” untuk Pembiayaan KPR Bank Syariah dalam Virtual Awarding Indonesia Customer Satisfaction Achievement Survey 2022 oleh Majalah SWA & Business Digest, Indonesia Consumer Financial Service Award 2022.
- Predikat “Sangat Bagus” pada kategori Unit Usaha Syariah dengan aset < Rp5 triliun – Rp10 triliun, Infobank Digital Brand Awards.

RENCANA BISNIS 2023

Danamon telah menyusun sejumlah inisiatif strategis untuk memperluas layanan perbankan syariahnya lebih lanjut di tahun 2023, antara lain dengan mengoptimalkan jaringan cabang Danamon serta bekerja sama dengan Grup MUFG seperti Adira Dinamika Multi Finance.

Sejalan dengan strategi Bank di tahun 2023 untuk mengembangkan perbankan syariah digital, Danamon Syariah akan meningkatkan produk dan layanannya melalui platform perbankan digital. Selain itu, Danamon Syariah berencana melengkapi produk pembiayaannya dengan pembiayaan berkelanjutan.



GRUP MARKETING



Melalui 7 elemen penting, yakni identitas merek, asosiasi merek, citra merek, persepsi terhadap kualitas, kesadaran merek, pengalaman merek, dan kesetiaan pada merek, Grup Marketing memiliki tujuan untuk terus membangun *brand values*.



Fungsi pemasaran dan komunikasi Danamon terintegrasi dalam divisi Grup Marketing dipimpin oleh *Chief Marketing Officer* (CMO) yang bertanggung jawab langsung kepada Wakil Presiden Direktur.

Grup Marketing memiliki tujuan untuk mengembangkan *brand equity* Danamon yang kuat, melalui 7 elemen penting, yaitu identitas merek, asosiasi merek, citra merek, persepsi terhadap kualitas, kesadaran merek, pengalaman merek, dan kesetiaan pada merek dengan mengkomunikasikan *brand positioning* atas solusi yang berpusat pada konsumen dengan teknologi dan sentuhan manusia melalui produk, layanan, *channel*, dan *brand story*.

Grup Marketing terdiri dari:

- **Brand Communications:** Membangun identitas korporat Danamon dalam citra modern dengan meremajakan dan memanusiakan cerita tentang Danamon.
- **Marketing Communications:** Menciptakan perhatian dan permintaan pelanggan melalui kisah tentang produk, layanan, dan *channel* yang relevan.
- **Corporate Communications:** Menjaga reputasi bank dan mengelola opini publik, melalui hubungan media dan masyarakat, penanganan komunikasi krisis, dan komunikasi internal.
- **Digital Marketing:** yang juga disebut sebagai pemasaran daring, adalah promosi brand untuk membangun hubungan dengan calon nasabah baru melalui saluran digital. Peran Digital Marketing dalam hal ini meliputi pengelolaan saluran digital seperti *Danamon Corporate Website* (DCW), surel, akun media sosial Danamon, pencarian organik (*Search Engine Optimization*), dan pencarian berbayar (*Search Engine Marketing*), analitik pemasaran digital, serta iklan *mobile* dan *display* untuk memastikan kehadiran kami secara daring dan meningkatkan kesadaran pada *brand*, inisiatif pemasaran, serta penjualan.

- **Brand Activations:** Membangun relevansi dan skala brand dengan persepsi bahwa Danamon ada “di mana-mana”, dan menciptakan kehadiran *brand* yang kuat dalam kehidupan masyarakat dengan membawa pengalaman *brand* yang relevan dengan aspirasi, kebutuhan, dan gaya hidup mereka.
- **Marketing Planning and Research:** Mengembangkan organisasi pemasaran yang didorong oleh pemahaman yang dalam tentang perilaku masyarakat dan pengelolaan anggaran pemasaran yang kuat.

AKTIVITAS MARKETING 2022

Kampanye Pemasaran Ramadan dan Lebaran

Danamon meluncurkan kampanye #RamadanTerkendali di bulan Ramadan tahun 2022, sebuah gerakan untuk membuat keuangan nasabah lebih terkendali selama musim belanja Ramadan dan Idul Fitri.

Kampanye Pemasaran Ulang Tahun ke-66 Danamon

16 Juli 2022 menjadi penanda 66 tahun dedikasi Danamon untuk Indonesia. Perjalanan ini sebagai bukti dari komitmen Danamon untuk menyediakan jasa keuangan dan perbankan yang terbaik bagi masyarakat Indonesia, bahkan selama masa pandemi.

#BersamaBersinergi menjadi tema perayaan ulang tahun yang ke-66 karena tema ini sesuai dengan perjalanan panjang Danamon, yang tidak mungkin tercapai tanpa kolaborasi dan sinergi dari semua pihak, untuk mencapai Visi Danamon, yaitu peduli dan membantu jutaan masyarakat Indonesia mencapai kesejahteraan. Sinergi adalah bentuk kolaborasi yang paling ideal, dan Danamon selalu berkomitmen untuk terus memperbaharui dan menciptakan jasa dan produk yang menawarkan solusi keuangan untuk nasabah dalam mencapai tujuan keuangan mereka, serta menjadikan Danamon sebagai “Bank pilihan” dari nasabah.

Dengan semangat #BersamaBersinergi, Danamon mengajak nasabah dan karyawan (Danamoners), untuk ikut serta dalam perayaan ulang tahun ke-66 dan menawarkan berbagai promo menarik. Bagi nasabah, Danamon akan menghadirkan program promo “Banjir Kejutan Promo 66”, yang berlangsung pada tanggal 16 hingga 31 Juli 2022. Bagi Danamoners, ada banyak kejutan menarik berupa berbagai kegiatan seru untuk menyambut perayaan ulang tahun ke-66 dan meningkatkan *engagement*. Untuk komunitas, Danamon mengadakan beberapa kegiatan sosial untuk membantu masyarakat mencapai kesejahteraan melalui program Danamon Peduli.

D-Bank PRO

D-Bank PRO adalah Aplikasi satu kendali yang tidak hanya mendukung berbagai macam aktivitas perbankan, tetapi juga memberikan kemudahan akses melalui fitur-fiturnya. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Aplikasi ini juga menawarkan fitur dan layanan yang lengkap mulai dari pembukaan rekening digital, QRIS, pengisian *e-wallet*, pembayaran atau pembelian token listrik, hingga pembukaan deposito *online*. D-Bank PRO dapat melakukan transfer daring ke bank lain, seperti melalui Bank Indonesia Fast Payment (BI-Fast). secara cepat, mudah, dan limit transaksi yang lebih besar.

D-Bank PRO diluncurkan tahun 2021 dan tahun 2022 ini banyak ditingkatkan fitur-fiturnya, terutama yang berkaitan dengan layanan dan pembayaran. Ada kerjasama *co-branding* layanan isi ulang *e-money* Bank Mandiri, penarikan tunai tanpa kartu, layanan isi ulang *e-wallet* GoPay dan OVO, transaksi valas, fitur kartu kredit, dan asuransi kendaraan. Kami juga memanjakan pelanggan kami dengan program *cashback* QRIS yang bermitra dengan hampir 26 *merchant* makanan dan minuman, kecantikan, pakaian, dan komunikasi.

Danamon Financial Friday

Untuk meningkatkan kesadaran terhadap produk dan keahlian Danamon dalam membantu nasabah mendapatkan solusi keuangan yang menyeluruh, Grup Marketing menghadirkan program edukasi mingguan bertajuk “Danamon Financial Friday”. Seri edukasi ini ditayangkan setiap hari Jumat melalui kanal YouTube Danamon, menampilkan pakar dari Danamon untuk mendiskusikan bagaimana beragam produk Danamon dapat membantu memberikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan keuangan nasabah.

Kampanye “Grow with Danamon”

Danamon meluncurkan kampanye “GROW WITH DANAMON” untuk mempertegas komitmen yang selalu siap memberikan solusi untuk segala kebutuhan finansial para nasabah, agar dapat tumbuh menjadi lebih sejahtera dan hal ini pun sejalan dengan visi dan misi Danamon yaitu peduli dan membantu jutaan orang untuk mencapai kesejahteraan. Serta hal ini sejalan dengan komitmen Danamon untuk menyediakan solusi keuangan yang komprehensif untuk membantu nasabah terus tumbuh dan mencapai tujuan finansialnya.

Indonesia International Motor Show 2022

Danamon bersama dengan Adira Finance dan didukung oleh MUFG menegaskan komitmen grup untuk mendorong pertumbuhan ekosistem otomotif yang berkelanjutan di Indonesia. Komitmen tersebut ditunjukkan dengan hadir menjadi *official bank partner* dan *official multifinance partner* di ajang tahunan Indonesia International Motor Show (IIMS) Hybrid 2022 yang diselenggarakan oleh Dyandra Promosindo. Melalui partisipasi ini, MUFG, Danamon, dan Adira Finance menegaskan aspirasinya menjadi *bank partner* dan *multifinance partner of choice* di industri otomotif dengan memberikan solusi keuangan yang menyeluruh di setiap rantai pasokan otomotif nasional mulai dari importir, pabrikan, *supplier*, distributor, *dealer*, termasuk pemilik usaha kecil dan menengah di *aftermarket*, penjual suku cadang, dan aksesoris, dengan menyediakan solusi kebutuhan transaksi-dana, perlindungan, dan pinjaman mereka. Di ujung rantai, Danamon menyediakan berbagai pinjaman konsumen melalui Adira Finance, bersama dengan produk konsumen lainnya seperti kartu kredit, tabungan, *bancassurance*, dan investasi.

“Solusi Investasi Cerdas” Danamon Wealth Management

“Solusi Investasi Cerdas” adalah kampanye untuk memenuhi janji kami dalam memberikan solusi *one-stop wealth management* kepada investor dengan menghadirkan pilihan produk *wealth management* yang lengkap meliputi Valuta Asing, Reksa Dana, Obligasi, dan Produk Terstruktur serta akses investor terhadap penasihat investasi kami.

Danamon Wealth Series mengadakan acara rutin sebagai bagian dari kampanye Solusi Investasi Cerdas untuk memberi tahu nasabah kami tentang perkembangan pasar terkini, peluncuran produk baru *wealth management*, fitur baru *wealth management* di D-Bank PRO, serta meningkatkan kesadaran para investor terhadap kemampuan *wealth management* kami melalui kampanye “Solusi Investasi Cerdas”.



Kartu Kredit Danamon JCB Precious

Kartu Kredit Danamon JCB Precious diluncurkan untuk menjadi kartu pendamping terbaik bagi kampanye #BebasDariRutinitas yang memungkinkan penggunaannya untuk menikmati manfaat dan fitur yang dioptimalkan pada setiap transaksi kartu. Danamon JCB Precious Card juga memungkinkan para penggunaannya dari kelas menengah menikmati kemudahan untuk keluar dari rutinitas mereka dengan bepergian, melakukan hobi seperti memasak, dan menghabiskan waktu bersama teman dan keluarga dengan menikmati berbagai makanan lezat.

Peluncuran Kembali Kampanye Danamon Privilege

Danamon memahami pentingnya menumbuhkan dan melindungi kekayaan nasabah kami untuk memastikan kesejahteraan keluarga mereka. Oleh karena itu, kami meluncurkan kembali *Danamon Privilege* di awal tahun 2022 dengan janji “Menjaga Setiap Generasi” untuk membantu mereka menyalurkan warisan mereka kepada generasi berikutnya. *Danamon Privilege* telah memberikan solusi keuangan bagi nasabah untuk membantu mereka membuat keputusan keuangan sesuai kebutuhan mereka dengan menawarkan berbagai layanan dan produk perbankan yang didukung oleh 4 pilar: *Wealth Advisory*, *Wealth Growth Preservation*, *World of Privileges*, dan *Convenience Access*.

Kampanye KPR Danamon

Bersama MUFG, Danamon dan Adira Finance, untuk pertama kalinya KPR Danamon berpartisipasi di pameran otomotif Indonesia International Motor Show 2022 dengan menggandeng 15 developer rekanan. KPR Danamon menawarkan berbagai penawaran menarik yaitu bunga ringan mulai 3,45% tetap selama 3 tahun, bebas biaya administrasi dan berbagai hadiah menarik lainnya.

Partisipasi program KPR di IIMS 2022 ini merupakan sebuah kesempatan untuk meningkatkan *awareness* KPR Danamon di masyarakat Indonesia, sebagai salah satu solusi finansial dari Danamon.

CEO Walks

CEO Walks #BersamaBersinergi diadakan untuk menunjukkan bahwa jajaran Direksi dan Manajemen Danamon siap berkomitmen untuk mendukung aspirasi Danamoners dan karyawan Adira, atau Gardira, untuk saling kolaborasi dan sinergi. Pemahaman dan wawasan nasabah yang diperoleh dari tenaga layanan di garis depan digunakan oleh Danamon dan Adira Finance sebagai dasar untuk membangun organisasi yang berorientasi pada pelanggan. Direksi dan Manajemen Bank juga mengingatkan Danamoners dan Gardira bahwa nilai-nilai “BISA” selalu dapat diperbarui. Nilai-nilai “BISA” menjadi pedoman kami dalam menjalankan aktivitas kerja dan dalam melayani nasabah, yang tercermin melalui semangat kerjasama, berintegritas, sigap melayani mitra-mitra kami di internal Danamon, Adira, dan khususnya nasabah, serta adaptif terhadap berbagai perubahan situasi. Sebagai bagian dari *CEO Walks* #BersamaBersinergi, jajaran Direksi dan Manajemen juga bertemu langsung dengan nasabah melalui acara *Customer Gathering* sebagai bentuk apresiasi kami atas kesetiaan mereka kepada Danamon. Ada juga kunjungan dan pertemuan dengan media lokal untuk menyampaikan fokus bisnis Bank.

STRATEGI DAN RENCANA AKSI 2023

- Membangun *Danamon Brand Awareness* melalui merek, produk, layanan, dan *channel*.
- Menciptakan perasaan bahwa Danamon ada “di mana-mana” dalam kehidupan nasabah, melalui persepsi dan pengalaman nyata yang relevan menjadi sangat penting untuk membangun kesadaran pada brand Danamon.
- Membangun Kesadaran Merek Danamon sebagai bank modern terpercaya dengan kemampuan global dan lokal.
- Menyegarkan Kembali Citra Bank melalui merek dan produk-produk, serta melalui pegawai internal Danamon (Danamoners).
- Memperkuat Komunikasi yang Bertumpu pada Solusi untuk produk, layanan, dan *channel* sebagai sebuah proposisi nilai berdasarkan perpaduan antara produk, layanan, dan *channel* yang unggul serta komunikasi yang kuat, bermakna, dan relevan yang membangun hubungan emosional yang kuat; Memposisikan fitur produk, layanan, dan *channel* pilihan kami untuk membantu nasabah dalam mengidentifikasi kebutuhan finansial mereka, menemukan solusi, dan memegang kendali atas keuangan nasabah.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE, TBK.



Adira Finance terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan dari pembiayaan bersama dengan perusahaan induknya, Danamon, dan dari pinjaman eksternal.



PROFIL

PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (“Adira Finance”) didirikan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Pada tahun 2004, Adira Finance melakukan Penawaran Umum Perdana dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Melalui beberapa aksi korporasi, saat ini Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas Adira Finance. Sebagai anak perusahaan Danamon, Adira Finance menjadi bagian dari Grup MUFG yang merupakan salah satu bank terbesar di dunia.

Adira Finance telah menjadi perusahaan terkemuka di sektor pembiayaan yang melayani beragam merek dan produk. Perusahaan juga menghadirkan platform perdagangan elektronik (*e-commerce*) pembiayaan multiguna jasa Dicicilaja.com, serta marketplace jual beli kendaraan Momobil.id dan Momotor.id. Hingga 31 Desember 2022, Adira Finance mengoperasikan 459 jaringan usaha di seluruh Indonesia dengan didukung sekitar 17 ribu karyawan, untuk melayani 1,7 juta konsumen dengan jumlah piutang yang dikelola mencapai Rp44,6 triliun.

Adira Finance memiliki visi untuk **“Menciptakan nilai bersama demi meningkatkan kesejahteraan”**.

PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. sejak tahun 2015 memperkenalkan logo perusahaan dan *brand promise* “Sahabat Setia Selamanya”. Janji ini bermakna sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang baik dengan seluruh ekosistem, baik internal maupun eksternal, seperti karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan.

Identitas dan janji brand tersebut merupakan manifestasi dari strategi bisnis jangka panjang perusahaan yang diyakini mampu mendukung kinerja berkelanjutan. Melalui identitasnya, Adira Finance ingin melayani konsumen

di seluruh aspek kehidupan mereka, sehingga akan terbentuk sebuah hubungan jangka panjang dengan para pelanggannya yang menghasilkan *customers for life* (pelanggan seumur hidup). Adira Finance ingin agar para konsumennya dapat merasakan kehadiran Adira Finance sebagai seorang Sahabat yang mampu memberikan solusi finansial, sekaligus bersinergi dalam konsep “Sahabat Adira.”

“Sahabat” dalam filosofi Perusahaan memiliki makna yang sangat dalam, yaitu nilai-nilai kepribadian yang dicerminkan Adira Finance kepada para nasabah: **Fleksibel, Terbuka, Inovatif, dan Sinergis**.

KEPRIBADIAN BRAND

• **Fleksibel**

Adira Finance tidak membuat hal yang mudah menjadi sulit dan selalu memberikan kemudahan dalam segala hal bagi pelanggan.

• **Terbuka**

Adira Finance selalu terbuka dan transparan dalam memberikan informasi kepada pelanggan.

• **Inovatif**

Adira Finance selalu memberikan solusi yang tepat dan kreatif baik dalam bekerja maupun dalam memberikan produk dan layanan kepada pelanggan.

• **Sinergis**

Adira Finance selalu menanamkan spirit kolaborasi baik internal maupun dengan pelanggan dan mitra bisnis.

BIDANG USAHA

Ruang lingkup Adira Finance meliputi bidang usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain serta sewa operasi (*operating lease*) dan pembiayaan syariah berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Unit usaha syariah Perusahaan memiliki ruang lingkup bidang usaha: pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan pembiayaan jasa.



PRODUK DAN LAYANAN

Adira Finance adalah salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang menawarkan berbagai produk pembiayaan kendaraan yang beragam baik untuk sepeda motor dan mobil baik baru maupun bekas dari berbagai merek kendaraan bermotor, serta pembiayaan barang tahan lama, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan syariah. Adira Finance senantiasa memberikan layanan yang berpusat pada pelanggan (*customer-centric*) untuk menjangkau pelanggan secara berkelanjutan, dengan melakukan beberapa inovasi produk dan layanan sehingga semua kebutuhan konsumen dapat terpenuhi di Adira Finance.

Selain itu, Adira Finance juga menawarkan pembiayaan konvensional maupun syariah yang dapat dipilih oleh pelanggan. Keseluruhan hal tersebut menjadikan Adira Finance selalu hadir bagi pelanggannya dengan menyediakan produk dan layanan yang beragam sesuai segmen pasar, pasar sasaran, dan siklus kehidupan konsumen, serta memberikan pengalaman yang menguntungkan bagi seluruh Sahabatnya.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA 2022

Adira Finance melakukan beberapa strategi dan program kerja dalam merespons tantangan di tahun 2022 antara lain

1. Strategi dalam Pengembangan Bisnis

- Adira Finance lebih agresif dan kompetitif dalam meningkatkan penetrasi bisnis otomotif, baik mobil maupun sepeda motor. Perseroan memberikan berbagai program penjualan yang menarik serta memperkuat hubungan baik dengan *dealer* dalam meningkatkan pembiayaan baru.
- Adira Finance memperluas jaringannya ke bisnis non-otomotif seperti produk multiguna dan pembiayaan barang tahan lama. Perusahaan mengadakan kampanye #dimodalini bagi konsumen untuk memanfaatkan pinjaman dana multiguna untuk berbagai kebutuhan.
- Adira Finance melanjutkan investasi dan mempercepat digitalisasi melalui platform *online* Adiraku, Momobil.id, Momotor.id dan Dicipilaja.com sebagai alternatif dalam mengakuisisi pembiayaan dan pelanggan baru serta melayani pelanggan lama.
- Perusahaan terus mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPL tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko dengan hati-hati.
- Perusahaan memastikan ketersediaan likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan melunasi seluruh kewajiban keuangannya.

2. Strategi dalam pengelolaan pendanaan yang optimal

Di sepanjang tahun 2022, Adira Finance memiliki ketersediaan likuiditas yang cukup untuk melunasi seluruh kewajiban keuangannya dan mendanai kebutuhan bisnisnya melalui penerimaan angsuran dari nasabah dan fasilitas sumber pendanaan yang tersedia.

Perusahaan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan berkelanjutan dari pembiayaan bersama dengan perusahaan induknya, Danamon, dan pinjaman eksternal yang meliputi pinjaman bank dan obligasi. Per posisi September 2022, Pembiayaan bersama mewakili 47% dari piutang yang dikelola perusahaan.

Sementara itu, total pinjaman eksternal Perusahaan pada Desember 2022 tercatat turun 4% YoY menjadi Rp10,5 triliun yang terdiri dari pinjaman bank, baik dalam negeri dan luar negeri, dan obligasi & sukuk yang masing-masing memberikan kontribusi 48% dan 52%. Hasilnya, *gearing ratio* perusahaan turun menjadi 1,0 kali di tahun 2022 dari sebelumnya 1,2 kali di tahun 2021, yang didukung oleh pertumbuhan jumlah ekuitas dari meningkatnya saldo laba. Pada Maret 2022, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi PUB V Tahap III dan *Sukuk Mudharabah* IV Tahap III tahun 2022 senilai Rp2 triliun dengan kelebihan permintaan (*oversubscribed*) 3,4 kali.

Pada tahun 2022, Adira Finance berhasil mempertahankan peringkat domestik dengan penilaian idAAA/stable dari lembaga pemeringkat dalam negeri Pefindo, dan peringkat BBB dari lembaga pemeringkat internasional Fitch Rating. Disamping itu, Adira Finance berhasil memperoleh kenaikan peringkat internasional oleh lembaga pemeringkat Moody's dari Baa2/stable menjadi Baa1/stable pada akhir tahun 2021. Peningkatan peringkat tersebut berdampak positif dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap peringkat Adira Finance dan mempermudah perusahaan dalam mendapatkan akses pendanaan dari dalam dan luar negeri.

3. Inisiatif dalam meningkatkan produktivitas dan *operational excellence* antara lain:

- a. **Peningkatan Produktivitas**, inisiatif peningkatan produktivitas dilakukan melalui beberapa program, diantaranya penyesuaian perhitungan produktivitas dengan mempertimbangkan pencapaian bisnis serta karakteristik regional, mengembangkan organisasi cabang yang berfokus kepada pelanggan, proyek *Organization Effectiveness* (OE), dan pelatihan penyegaran tentang keahlian teknis.

- b. Pengembangan SDM dengan meningkatkan Ekosistem Pembelajaran, bertumpu kepada pendekatan daring serta peningkatan kemampuan dan skalabilitas *Faculty Member of Adira* (FMA) tetap menjadi agenda utama dalam peningkatan ekosistem pembelajaran.
- c. Peningkatan Kapasitas Digital, melalui pengembangan aplikasi HR Super (Smile apps), pengembangan *Robotic Process Automation* dan pembuatan aplikasi Virtual Job Fair
- d. Peningkatan Peran Manajemen Perubahan, memperkuat agen perubahan (*change agent*) sebagai salah satu unsur dalam manajemen perubahan. Para agen perubahan dibentuk dan dibekali untuk dapat ditempatkan di berbagai proyek.

KINERJA 2022

Penjelasan tentang kinerja usaha tahun 2022 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

Rincian	YoY	2021	2022	2022
			Achievement	Projection
Total Aset (Rp triliun)	5,0%	23,7	24,9	25,0
Laba Bersih (Rp miliar)	32,3%	1.213	1.606	1.368
Pembiayaan Baru (Rp triliun)	22,3%	25.921	31.697	31.200
Kredit Bermasalah	(0,6%)	2,3%	1,7%	±2,5%
Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru	(1,0%)	9,2%	8,2%	±8%
Pangsa Pasar Mobil Baru	0,0%	4,0%	4,0%	±4%

STRATEGI DAN RENCANA 2023

Beberapa strategi yang akan dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2023 adalah:

- Memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah serta memperkuat hubungan baik dengan *dealer-dealer* kami;
- Memperluas jaringan ke bisnis non-otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis;
- Meningkatkan retensi pelanggan dengan menawarkan program loyalitas dan rujukan pelanggan, serta melakukan *cross-selling* berbasis kebutuhan pelanggan lama, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan perusahaan;
- Mempercepat digitalisasi di dalam perusahaan dan ekosistem perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis dengan melakukan otomatisasi proses digital dan berinvestasi dalam bisnis digital seperti Adiraku, Momobil.id, Momotor.id, Moservice.id, dan Dicicilaja.co.id untuk mempermudah nasabah dalam melakukan pembiayaan bersama Adira Finance;
- Fokus pada pendekatan yang berpusat pada pelanggan untuk menjangkau pelanggan secara berkelanjutan dengan melakukan beberapa inovasi produk dan pelayanan;
- Mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPL tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko secara hati-hati;
- Memastikan ketersediaan likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan melunasi seluruh kewajiban keuangannya.

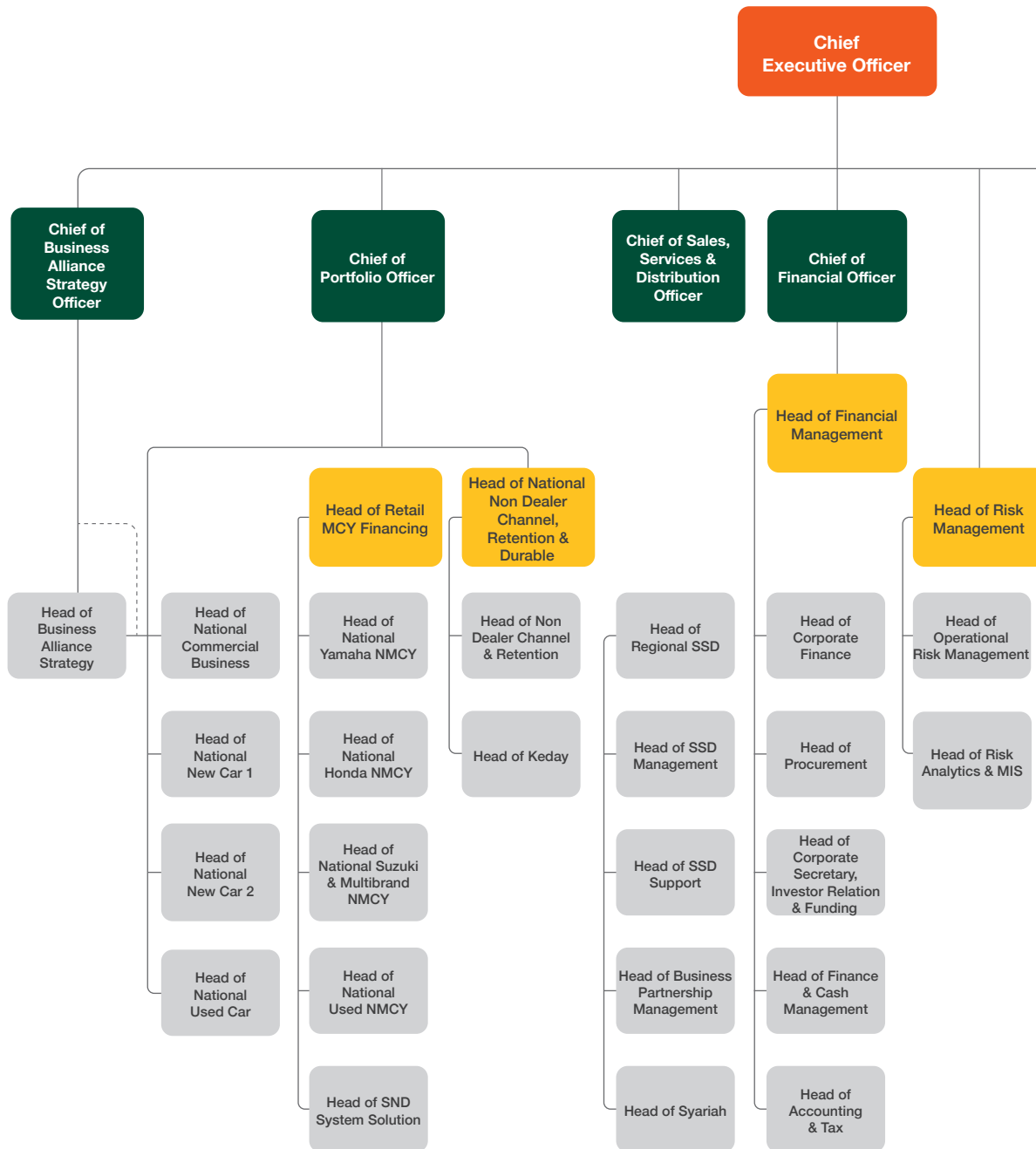
ALAMAT LENGKAP:

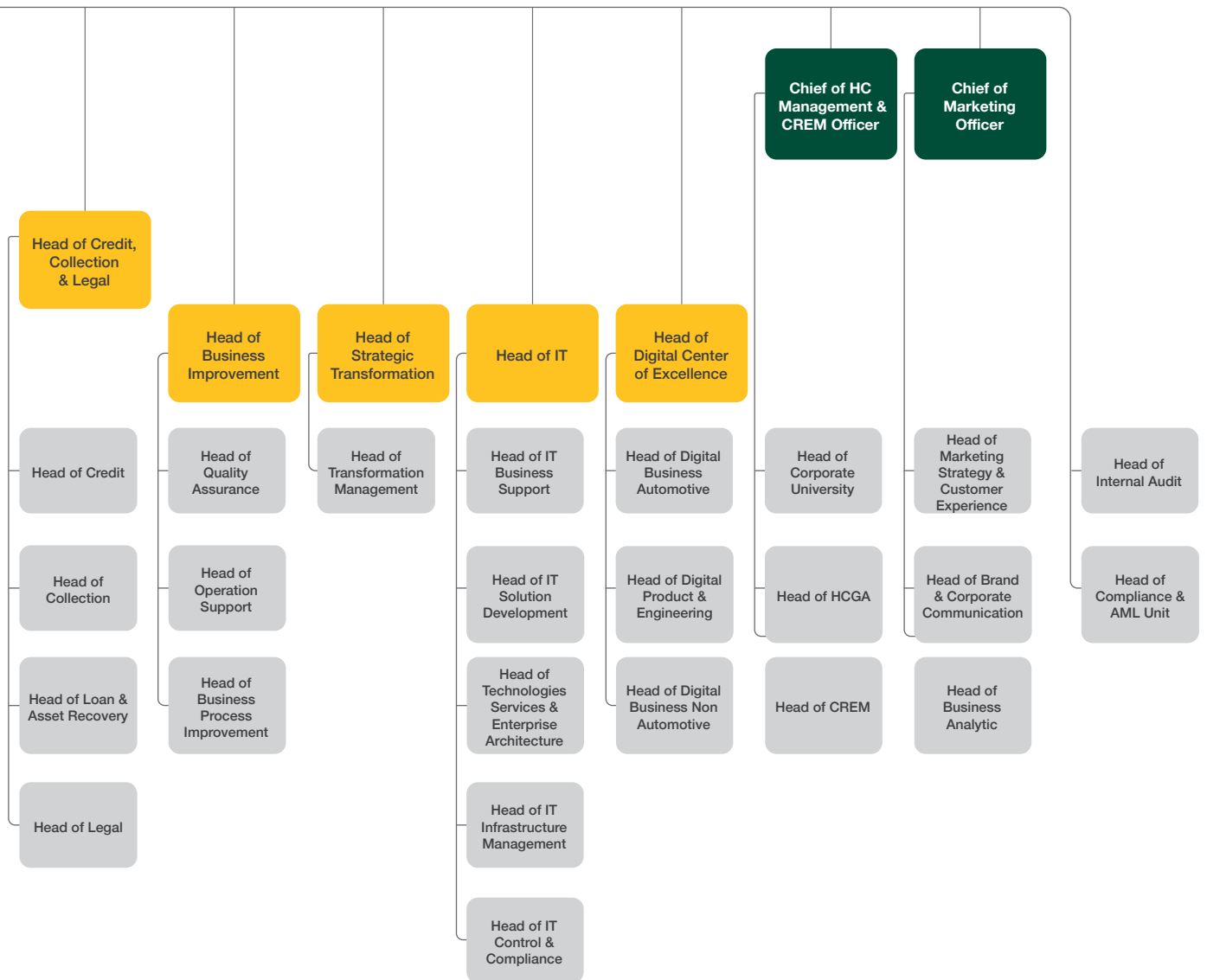
PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk.
 Gedung Millennium Centennial Center
 Lantai 53, 56-61
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25
 Jakarta Selatan 12920
 Indonesia
 Telp: (62-21) 3973-3322/3232
 Faks: (62-21) 3973-4949
 Website: www.adira.co.id



STRUKTUR ORGANISASI ADIRA FINANCE

PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
Struktur Organisasi-009/Directorate/IX/2022







TINJAUAN KEUANGAN

Pada tahun 2022, Danamon mencatat laba bersih sebesar Rp3,30 triliun, meningkat 110% dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini berdampak pada ROA dan ROE yang masing-masing menjadi 1,7% dan 8,3% di akhir 2022 dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya yang tercatat masing-masing sebesar 0,8% dan 4,1%. Rasio NPL bruto Danamon (konsolidasi) tetap terjaga sebesar 2,6% pada akhir 2022, membaik 10bps dibandingkan dengan akhir tahun 2021 yang tercatat sebesar 2,7%.

Rasio NPL *Coverage* mencapai 230,8%, naik dibandingkan 225,6% di akhir tahun sebelumnya.

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Danamon dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian yang dilakukan oleh auditor Elisabeth Imelda dengan Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. AP.0849 berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2022			2021 ^{*)}		
	Retail ¹⁾	Wholesale ²⁾	Jumlah	Retail ¹⁾	Wholesale ²⁾	Jumlah
Aset	77.069	106.089	197.730 ³⁾	71.328	109.167	192.207 ³⁾
Liabilitas	84.470	52.771	150.251 ³⁾	83.001	51.452	147.010 ³⁾
Pendapatan Bunga Bersih	10.094	4.026	14.120	9.396	4.352	13.747
Pendapatan Non-Bunga	1.619	2.311	3.930	2.099	1.893	3.992
Pendapatan Operasional	11.712	6.338	18.050	11.495	6.244	17.739
Beban Operasional	(8.983)	(1.230)	(10.213)	(8.469)	(1.091)	(9.560)
Beban atas Kredit	(2.540)	(705)	(3.245)	(5.049)	(715)	(5.764)
Pendapatan dan Beban Non-Operasional	(66)	(87)	(153)	(194)	98	(97)
Biaya Restrukturisasi			(33)			(37)
Laba sebelum Pajak Penghasilan			4.405			2.281
Pajak Penghasilan			(975)			(613)
Laba Bersih dari Operasi yang Dilanjutkan			3.430			1.668
Laba Bersih			3.430			1.668
Laba Bersih setelah Pajak Penghasilan yang diatribusikan kepada entitas induk			3.302			1.571

*) Disajikan kembali

1. Terdiri dari bisnis usaha kecil dan menengah, mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen dan perbankan retail.
2. Terdiri dari perbankan komersial, korporasi, institusi keuangan, dan tresuri.
3. Termasuk aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasi.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Danamon membukukan total aset sebesar Rp197,73 triliun pada tahun 2022, meningkat 2,9% dibandingkan Rp192,21 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan aset ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya pinjaman yang diberikan - net dan Piutang pembiayaan konsumen & Piutang sewa Pembiayaan - net masing-masing sebesar 14,6% dan 9,5% menjadi Rp114,60 triliun dan Rp22,16 triliun.

Sejalan dengan peningkatan aset, total liabilitas Bank juga meningkat dari Rp147,01 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp150,25 triliun di tahun 2022. Peningkatan liabilitas ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 3,2% menjadi Rp127,36 triliun pada tahun 2022. Pada tahun sebelumnya, DPK Danamon tercatat sebesar Rp123,35 triliun.

ASET

(dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021*	Pertumbuhan YoY
Kas	2.760	2.790	-1,1%
Giro pada Bank Indonesia	6.918	3.060	126,1%
Giro pada Bank Lain - net	2.250	2.978	-24,4%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - net	7.733	9.888	-21,8%
Surat Berharga - net	8.792	8.822	-0,3%
Pinjaman yang diberikan - net	114.599	99.966	14,6%
Piutang Pembiayaan Konsumen & Piutang Sewa Pembiayaan - net	22.156	20.239	9,5%
Obligasi Pemerintah	18.786	30.338	-38,1%
Aset Tetap dan Aset Hak Guna-net	1.926	1.895	1,6%
Lainnya	11.810	12.231	-3,4%
Total Aset	197.730	192.207	2,9%

*) disajikan kembali terkait pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

KAS

Danamon membukukan kas sebesar Rp2,76 triliun per 31 Desember 2022, lebih rendah 1,1% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2,79 triliun. Kas memberi kontribusi 1,5% terhadap total aset Danamon.

GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia meningkat 126,1% menjadi Rp6,92 triliun dari Rp3,06 triliun pada tahun sebelumnya mengikuti persyaratan cadangan yang lebih rendah.

Rasio GWM Danamon dalam Rupiah adalah 7,97% sementara GWM dalam valuta asing adalah 4,12% pada 2022.

GIRO PADA BANK LAIN

Pada tahun 2022, giro pada bank lain menurun sebesar 24,4% menjadi Rp2,25 triliun. Kontribusi giro pada bank lain terhadap total aset tetap sebesar 1,5% pada tahun 2022.

PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia menurun 21,8% menjadi sebesar Rp7,73 triliun, dikarenakan Danamon tidak memiliki penempatan pada Deposito Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah pada tahun 2022 dibandingkan sebesar Rp4,95 triliun pada tahun



sebelumnya. Namun, penempatan pada deposito Bank Indonesia dalam mata uang asing meningkat 38,8% menjadi Rp4,75 triliun pada tahun 2022.

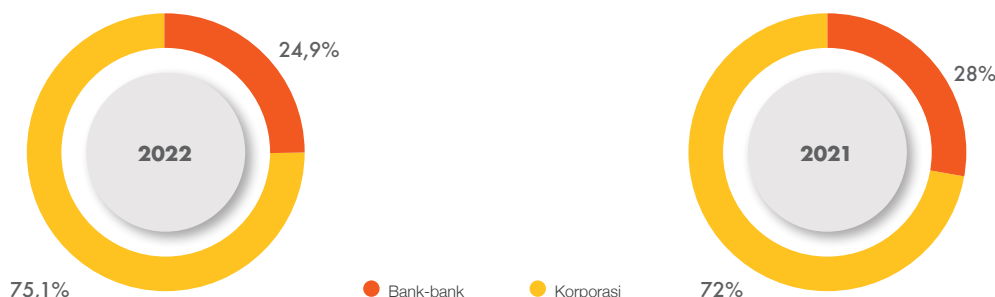
Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 digolongkan sebagai lancar.

SURAT BERHARGA

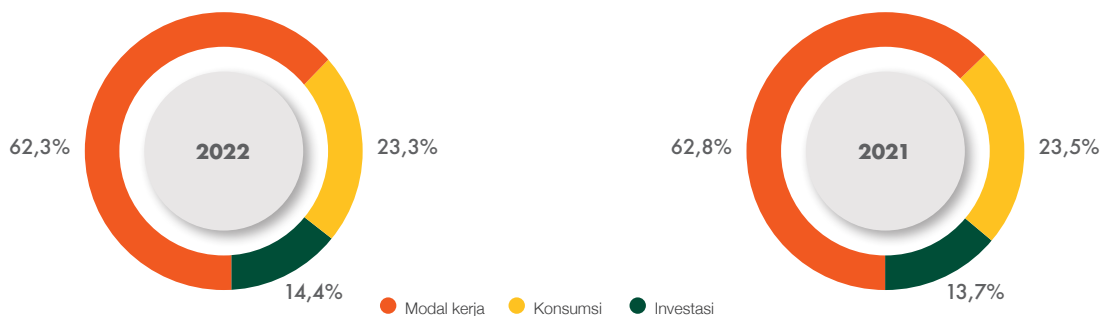
Berdasarkan penerbitnya, efek-efek yang dimiliki oleh Danamon berupa obligasi korporasi yang diterbitkan oleh bank-bank dan korporasi. Efek-efek yang diterbitkan oleh korporasi memiliki porsi lebih besar yakni 75,1% dibandingkan efek-efek yang diterbitkan oleh bank yaitu 24,9%

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 digolongkan sebagai lancar.

GRAFIK SURAT BERHARGA



GRAFIK PINJAMAN YANG DIBERIKAN BERDASARKAN PENGGUNAAN



OBLIGASI PEMERINTAH

Obligasi Pemerintah menurun 38,1% dari Rp30,34 triliun pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp18,79 triliun pada tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing.

PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pada tahun 2022, pinjaman bersih yang diberikan mencapai Rp114,60 triliun, 14,6% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sejalan dengan mulai membaiknya kondisi ekonomi sejak adanya pandemi pada awal tahun 2020, sementara pinjaman gross meningkat 14,3% YoY mencapai Rp121,26 triliun. Dengan demikian, pinjaman yang diberikan masih memiliki kontribusi terbesar terhadap total aset yang mencapai 58,0% pada tahun 2022.

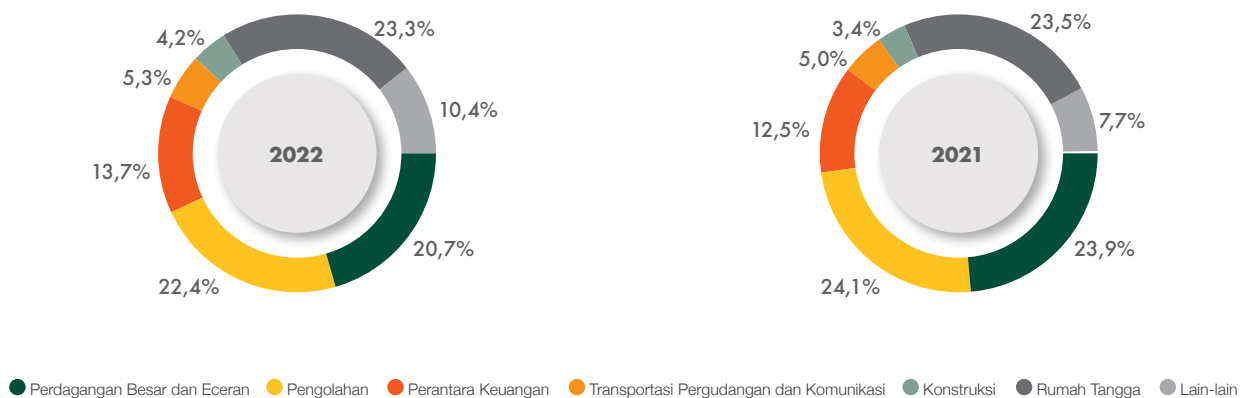
Berdasarkan jenis mata uang, pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing masing-masing meningkat sebesar 14,5% dan 12,2% pada tahun 2022. Kontribusi dari kedua jenis mata uang ini masing-masing sebesar 89,6% dan 10,4% pada tahun 2022.

Sementara itu, berdasarkan jenis dan orientasi penggunaan, kredit modal kerja masih memiliki kontribusi tertinggi sebesar 62,3% pada tahun 2022 sedangkan kredit investasi berkontribusi sebesar 14,4% dari total pinjaman yang diberikan. Secara kumulatif, kedua jenis kredit produktif memiliki kontribusi sebesar 76,7% dari total pinjaman yang diberikan di tahun 2022.

Selanjutnya, kredit Konsumsi meningkat 13,4% mencapai Rp28,25 triliun di tahun 2022, didukung oleh berbagai stimulus yang diberikan Pemerintah untuk meningkatkan daya beli masyarakat.

Penyaluran kredit berdasarkan sektor usaha didominasi oleh sektor rumah tangga dan pengolahan yang mencapai Rp28,25 triliun dan Rp27,15 triliun dengan porsi sebesar 23,5% dan 22,4% dari total kredit (*gross*). Sektor perdagangan besar dan eceran membukukan penyaluran kredit terbesar ketiga senilai Rp25,11 triliun atau dengan kontribusi sebesar 20,7% pada tahun 2022.

GRAFIK PINJAMAN YANG DIBERIKAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI



(dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan YoY
Perdagangan Besar dan Eceran	25.108	25.357	-1,0%
Pengolahan	27.146	25.600	6,0%
Perantara Keuangan	16.616	13.218	25,7%
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	6.428	5.273	21,9%
Konstruksi	5.062	3.622	39,7%
Rumah Tangga	28.251	24.905	13,4%
Lainnya	12.645	8.117	55,8%
Jumlah-gross	121.256	106.092	14,3%

Berdasarkan wilayah geografis, pinjaman yang diberikan oleh Danamon terkonsentrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung. Jumlah kredit di wilayah tersebut mencapai Rp86,74 triliun pada tahun 2022 atau 71,5% dari total kredit. Pada tahun sebelumnya, porsi pinjaman yang diberikan di wilayah tersebut juga terbesar yakni mencapai 66,3%. Tabel berikut menjelaskan penyebaran pinjaman yang diberikan oleh Danamon.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan YoY
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	86.737	70.337	23,3%
Jawa Barat	6.153	7.272	-15,4%
Sumatra Utara	7.189	6.923	3,8%
Jawa Timur	5.835	6.152	-5,2%
Jawa Tengah dan Yogyakarta	5.861	5.834	0,5%
Sulawesi, Maluku, dan Papua	3.633	3.725	-2,5%
Kalimantan	2.530	2.729	-7,3%
Sumatra Selatan	2.020	1.645	22,8%
Bali, NTT, dan NTB	1.298	1.475	-12,0%
Jumlah-gross	121.256	106.092	14,3%



SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Berikut merupakan Suku Bunga Dasar Kredit yang dihitung dan dipublikasikan pada akhir Desember 2021 dan 2022:

(dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021
Kredit Korporasi	8,50%	8,75%
Kredit Ritel	9,00%	9,25%
Kredit Konsumsi		
· KPR	8,25%	8,25%
· Non-KPR	9,25%	9,25%

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 7,6% untuk Rupiah dan 3,7% untuk mata uang asing. Pada tahun sebelumnya, tingkat suku bunga efektif yang dimaksud masing-masing sebesar 8,4% dan 3,2%.

PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Di samping kredit perbankan, Danamon juga memberikan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan melalui anak perusahaan Adira Finance. Piutang bersih pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan naik sebesar 9,5% menjadi Rp22,16 triliun pada tahun 2022 dari Rp20,24 triliun pada tahun sebelumnya.

KOLEKTIBILITAS PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN SEWA PEMBIAYAAN

Uraian	2022	2021
NPL-gross	2,6%	2,7%
Dalam Perhatian Khusus	7,7%	9,1%
Lancar	89,7%	88,2%

ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

Aset tetap dan Aset Hak Guna Danamon pada tahun 2022 naik 1,6% menjadi Rp1,93 triliun dari Rp1,90 triliun pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama oleh depresiasi regular yang lebih rendah dari penambahan aset tetap di tahun ini.

(dalam Rp miliar)

Aset Tetap	2022	2021	Pertumbuhan YoY
Tanah	615	614	0,1%
Bangunan	550	607	-9,3%
Peralatan Kantor	189	193	-2,2%
Kendaraan Bermotor	14	38	-62,8%
Jumlah Aset Tetap - net	1.368	1.452	-5,8%
Aset Hak Guna			
Harga Perolehan	934	784	19,1%
Akumulasi Amortisasi	(376)	(341)	10,3%
Nilai Buku Neto	558	443	25,9%
Jumlah Aset tetap dan Aset Hak Guna	1.926	1.895	1,6%

ASET LAINNYA

Aset lain-lain Danamon, terdiri dari akun-akun selain yang dijelaskan diatas. Total aset lain-lain, mencapai Rp11,81 triliun pada tahun 2022 dari senilai Rp12,23 triliun pada tahun sebelumnya.

LIABILITAS

Untuk mendukung pertumbuhan kredit, sumber pendanaan Danamon terdiri dari simpanan nasabah, simpanan bank lain, efek yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima.

Pada tahun 2022, jumlah pendanaan tercatat sebesar Rp137,19 triliun, meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp134,41 triliun.

(dalam Rp miliar)

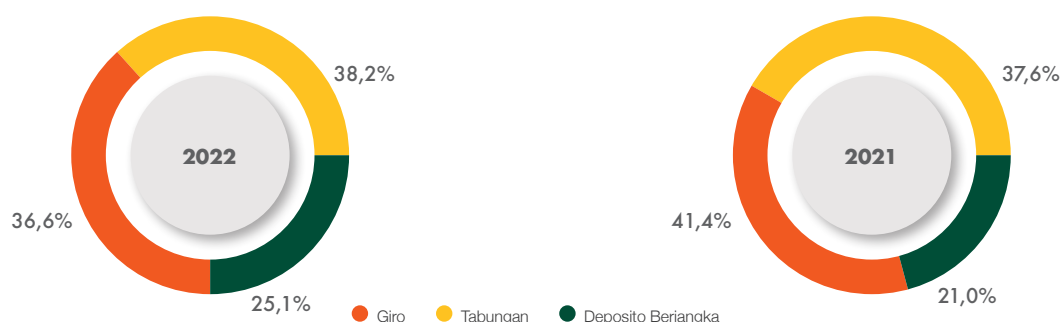
Liabilitas	2022	2021	Pertumbuhan YoY
Simpanan Nasabah	124.960	121.069	3,2%
Simpanan dari Bank Lain	2.395	2.285	4,8%
Total Dana Pihak Ketiga	127.355	123.354	3,2%
Utang Obligasi	5.381	6.750	-20,3%
Pinjaman yang Diterima	4.428	4.276	3,6%
Pinjaman Subordinasi	25	25	0,0%
Lainnya	13.062	12.605	3,6%
Jumlah	150.251	147.010	2,1%

SIMPANAN NASABAH

Simpanan nasabah Danamon tercatat sebesar Rp124,96 triliun. Pada tahun 2022, komposisi simpanan nasabah (tidak termasuk simpanan dari bank lain) berupa giro dan tabungan (CASA) sebesar 63,4% dibandingkan porsi deposito sebesar 36,6%. Selain itu, sejalan dengan strategi Danamon yang berfokus pada *granular funding*, CASA tumbuh 11,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kontribusi simpanan nasabah terhadap total liabilitas mencapai 83,2% pada tahun 2021 dan 82,3% pada tahun sebelumnya.

GRAFIK SIMPANAN NASABAH



(dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan YoY
Giro	31.427	25.437	23,5%
Tabungan	47.786	45.518	5,0%
Deposito Berjangka	45.747	50.114	-8,7%
Jumlah	124.960	121.069	3,2%

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Danamon juga memiliki simpanan dari bank lain sebagai sumber pendanaan untuk ekspansi bisnis. Pada tahun 2022, simpanan dari Bank lain mencapai Rp2,40 triliun, naik sebesar 4,8% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2,28 triliun. Kontribusi akun ini terhadap total liabilitas mencapai 1,6% untuk tahun 2021 dan 2022.

EFEK YANG DITERBITKAN

Secara konsolidasi, utang obligasi Danamon yang belum jatuh tempo mencapai Rp5,38 triliun pada tahun 2022, lebih rendah 20,3% dari posisi tahun sebelumnya senilai Rp6,75 triliun. Danamon melalui Adira Finance menerbitkan obligasi untuk mendukung kegiatan usaha



pembiayaan. Total obligasi Adira Finance yang belum jatuh tempo dikurangi biaya penjaminan emisi dan lain-lain adalah Rp4,94 triliun pada tahun 2022, lebih rendah dari Rp5,50 triliun tahun sebelumnya. Seluruh obligasi Adira Finance mendapat peringkat idAAA dari Pemeringkat Efek (Pefindo).

Selain itu, Adira Finance memiliki Sukuk *Mudharabah* yang belum jatuh tempo sebesar Rp441,00 miliar pada tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai Rp402,00 miliar. Seluruh sukuk *mudharabah* Adira Finance juga mendapat peringkat idAAA(sy) dari Pemeringkat Efek (Pefindo).

Lebih lanjut, obligasi yang diterbitkan oleh Danamon telah jatuh tempo seluruhnya pada tahun 2022.

PINJAMAN YANG DITERIMA

Anak perusahaan Danamon, Adira Finance, juga memiliki skema pembiayaan jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun sebagai sumber pendanaan stabil yang lain.

Jumlah pinjaman yang diterima pada tahun 2022 mencapai Rp4,43 triliun, meningkat 3,6% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp4,27 triliun. Peningkatan pinjaman yang diterima terutama dipengaruhi oleh peningkatan pinjaman yang diterima dalam mata uang

Rupiah dari Rp1,10 triliun menjadi Rp3,64 triliun pada tahun 2022. Jumlah pinjaman yang diterima berasal dari berbagai lembaga keuangan dari luar negeri dan domestik yang menunjukkan fleksibilitas tinggi yang dimiliki grup Danamon untuk memperoleh sumber pendanaan.

PINJAMAN SUBORDINASI

Danamon mendapat dukungan yang kuat secara finansial dari pemegang saham pengendali. Pada tanggal 27 November 2018, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank, Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25,00 miliar dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,3% per tahun.

Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUFG Bank, Ltd, pada tanggal 4 Desember 2018. Pinjaman subordinasi tersebut diterbitkan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*recovery plan*) bagi Bank Sistemik. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal pencairan. Pinjaman subordinasi ini tidak dapat dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

EKUITAS

Danamon membukukan ekuitas yang lebih kuat pada tahun 2022 ditengah kondisi pandemi, mencapai Rp47,48 triliun. Hal ini terutama didukung oleh kenaikan saldo laba menjadi Rp32,98 triliun pada tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 9,1%

(dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan YoY
Modal ditempatkan dan disetor penuh	5.996	5.996	0,0%
Tambahan Modal Disetor	7.986	7.986	0,0%
Modal Disetor Lainnya	0	0	0,0%
Komponen Ekuitas Lainnya	(120)	435	-127,6%
Saldo Laba	32.982	30.232	9,1%
Kepentingan non-pengendali	634	548	15,7%
Jumlah	47.478	45.197	5,0%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021 ^{*)}	Pertumbuhan YoY
Pendapatan Bunga	17.393	17.749	-2,0%
Beban Bunga	(3.273)	(4.002)	-18,2%
Pendapatan Bunga - bersih	14.120	13.747	2,7%
Pendapatan Operasional Lainnya – bersih	3.930	3.992	-1,5%
Beban Operasional Lainnya	(13.459)	(15.324)	-12,2%
Laba Operasional	4.591	2.415	90,1%
Pendapatan Non-Operasional	(187)	(134)	39,5%
Laba Sebelum Beban Pajak	4.404	2.281	93,1%
Beban Pajak	(975)	(613)	59,0%
Laba bersih	3.430	1.668	105,7%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2.880	1.874	53,6%
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Entitas Induk	3.302	1.571	110,1%
Kepentingan Non-Pengendali	127	96	32,3%
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Entitas Induk	2.746	1.759	56,0%
Kepentingan Non-Pengendali	134	115	16,8%
Laba Bersih per Saham (nilai penuh)	338	161	110,1%

*) Disajikan kembali

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Sejalan dengan penurunan beban bunga yang terjadi pada tahun 2022. Danamon membukukan pendapatan bunga bersih yang tumbuh 2,7% menjadi Rp14,12 triliun. Pada tahun sebelumnya, pendapatan bunga bersih mencapai Rp13,75 triliun.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya mencapai Rp3,93 triliun di 2022, menurun 1,5% dibanding pencapaian tahun lalu, terutama disebabkan oleh meningkatnya kerugian dari instrumen keuangan.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban operasional lainnya Danamon terutama berasal dari beban tenaga kerja dan tunjangan serta kerugian penurunan nilai. Kedua komponen beban operasional lainnya tersebut mencapai Rp5,67 triliun dan Rp3,25 triliun pada tahun 2022. Pada tahun sebelumnya, kedua komponen tersebut mencapai Rp5,26 triliun dan Rp5,76 triliun. Secara kumulatif, akun beban operasional lainnya mengalami penurunan sebesar 12,2% dari Rp15,32 triliun menjadi Rp13,46 triliun.

LABA OPERASIONAL BERSIH

Danamon membukukan laba operasional bersih sebesar Rp4,59 triliun pada tahun 2022. Pencapaian ini lebih tinggi 90,1% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,41 triliun. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya beban bunga dan juga penurunan kerugian penurunan nilai.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Sejalan dengan meningkatnya Laba Operasional Bersih. Danamon membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp4,41 triliun pada tahun 2022, naik 93,1% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,28 triliun.

LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk naik 110,1% dari tahun sebelumnya menjadi Rp3,30 triliun pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, laba per saham Danamon mencapai Rp338 per saham (nilai penuh), meningkat dibandingkan dengan Rp161 per saham (nilai penuh) pada tahun sebelumnya.



Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan YoY
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi	(8.211)	15.173	-154,1%
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi	11.554	(6.544)	276,6%
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	(2.042)	(7.051)	-71,0%
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas-neto	1.301	1.578	-17,5%
Kas dan setara kas pada awal tahun	18.261	16.698	9,4%
Kas dan setara kas pada akhir tahun	19.661	18.261	7,7%

ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI

Danamon membukukan kas netto yang digunakan oleh kegiatan operasi senilai Rp8,21 triliun pada tahun 2022. Pencapaian ini lebih rendah 154,1% dibandingkan kas netto yang diperoleh dari kegiatan operasi pada tahun sebelumnya yang mencapai Rp15,17 triliun karena pembiayaan kredit baru meningkat, sementara jumlah deposito menurun.

ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI

Danamon membukukan kas netto diperoleh dari kegiatan investasi sebesar Rp11,55 triliun pada tahun 2022 atau naik 276,6% dibandingkan kas netto yang digunakan untuk kegiatan investasi pada tahun sebelumnya senilai Rp6,54 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan pembelian dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah tahun 2022.

ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN

Danamon melaporkan kas netto digunakan untuk kegiatan pendanaan mencapai Rp2,04 triliun pada tahun 2022, turun 71,0% dari tahun sebelumnya senilai Rp7,05 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman yang diterima netto dibandingkan tahun sebelumnya.

RASIO KEUANGAN UTAMA

Danamon menjalankan kegiatan usahanya dengan prinsip kehati-hatian dan menaati peraturan Bank Indonesia, OJK serta perundang-undangan lain yang berlaku.

Sejalan dengan hal tersebut, Danamon mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang diatur oleh regulator di tengah tantangan pandemi. Rasio keuangan Utama Danamon adalah sebagai berikut:

Rasio Keuangan Utama (%)	2022	2021	Pertumbuhan YoY
Rasio KPMM - Konsolidasi	26,3	26,8	-154,1%
NPL Gross - Konsolidasi	2,6	2,7	276,7%
ROA - Konsolidasi	1,7	0,8	-71,0%
ROE - Konsolidasi	8,3	4,1	-17,5%
NIM - Konsolidasi	7,7	7,5	9,4%
RIM - Konsolidasi	92,1	86,0	7,7%
LDR – Bank Only	91,0	84,6	7,7%
Cost to Income - Bank Only	50,0	47,7	7,7%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Dari sisi eksternal, kemampuan membayar utang Danamon dapat dinilai melalui *rating* yang ditetapkan kepada Bank oleh lembaga pemeringkat nasional dan internasional, Pefindo, lembaga pemeringkat berskala nasional, memberikan penilaian yang sangat baik kepada Danamon dengan menetapkan *corporate rating* idAAA dengan *outlook* Stabil.

Sementara itu, lembaga pemeringkat internasional Fitch memberikan *National Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing AAA(IDN) dan F1+(IDN), sedangkan *Foreign Currency Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing BBB dan F2. *Outlook* dari peringkat jangka panjang dari Fitch adalah Stabil.

Selain itu, pada tahun 2022 lembaga pemeringkat berskala internasional lainnya, Moody's, juga memberikan peringkat Danamon Baa1/P-2 untuk *Long Term Bank Deposits* serta Baa3 dan Baa1, masing-masing untuk *Baseline Credit Assessment* dan *Adjusted Baseline Credit Assessment*. *Outlook* dari peringkat jangka panjang dari Moodys adalah Stabil. Keikutsertaan Danamon dalam program penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) juga memperkuat kemampuannya dalam membayar dana pihak ketiga.

Sementara itu, dari sisi internal perusahaan kemampuan Danamon dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio antara lain rasio likuiditas rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

Rasio Solvabilitas

Rasio permodalan adalah salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas. Danamon senantiasa memastikan bahwa permodalan yang dimiliki mampu memenuhi ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang meliputi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Secara konsolidasi Danamon membukukan KPMM sebesar 26,3% pada tahun 2022 lebih rendah dari 26,8% di tahun 2021. Rasio KPMM Danamon berada diatas batas KPMM yang ditentukan oleh regulator.

Rasio Rentabilitas

Rasio-rasio keuangan Danamon untuk mengukur profitabilitas bank dan efisiensi kinerja adalah *Return on Average Asset* (ROAA), *Return on Average Equity* (ROAE), *Net Interest Margin* (NIM) dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Danamon membukukan ROAA dan ROAE masing-masing sebesar 1,7% dan 8,3% pada tahun 2022. Kedua rasio tersebut pada tahun sebelumnya masing-masing mencapai 0,8% dan 4,1%. Adapun rasio NIM tercatat sebesar 7,7% pada tahun 2022 dan sebesar 7,5% pada tahun 2021. Disisi lain rasio BOPO Danamon tercatat sebesar 72,9% pada tahun 2022 dibandingkan 86,6% pada tahun sebelumnya.

Rasio Likuiditas

Pengelolaan likuiditas bank sangat penting bagi Danamon karena hal tersebut terkait dengan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pengukuran kunci risiko likuiditas termasuk Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Rasio-rasio tersebut masing-masing sebesar 92,1%, 91,0%, 152,5% dan 130,5% pada tahun 2022 dibandingkan masing masing sebesar 86,0%, 84,6%, 187,0% dan 140,7% pada tahun 2021. Semua rasio tersebut menunjukkan likuiditas Danamon yang cukup.

STRUKTUR PERMODALAN

Komponen Struktur Modal

Danamon berkomitmen untuk mengelola struktur modal yang kuat dan sehat sebagai fondasi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, modal bank terdiri dari:

- Modal inti (Tier 1) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan
- Modal pelengkap (Tier 2)

Modal inti memiliki porsi 96,67% dari total modal Danamon di 2022.



(dalam Rp miliar)

Uraian	Bank Only			Konsolidasi		
	2022	2021	YoY	2022	2021	YoY
Modal Inti (Tier-I)	32.210	31.100	1.110	41.211	39.132	2.079
Modal Pelengkap (Tier-II)	1.344	1.238	106	1.420	1.302	118
Jumlah Modal	33.554	32.338	1.216	42.632	40.433	2.199
Aset tertimbang rata-rata menurut risiko kredit pasar dan operasional	132.390	122.256	10.134	161.838	150.732	11.106
Rasio KPMM	26,3%	26,5%	0,2%	25,3%	26,8%	1,5%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal terefleksi dari rasio KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) Danamon sebagai indikator utama kecukupan modal Bank. Kemampuan Bank untuk bertumbuh dan menanggung kemungkinan risiko kerugian juga dapat diukur melalui rasio KPMM.

Danamon selalu menjaga tingkat kecukupan modal di atas tingkat minimum KPMM yang ditetapkan oleh regulator. Rasio KPMM Danamon Konsolidasi mencapai 26,3% pada tahun 2022 dibandingkan 26,8% tahun 2021.

Danamon juga melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan. Profil risiko Bank pada tahun 2021 berada pada peringkat *Low to Moderate* (2). Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 dan SEOJK No.26/SEOJK.03/2016, minimum KPMM untuk bank dengan peringkat profil risiko *Low to Moderate* (2) setelah memperhitungkan *Basel Capital Buffer* pada tahun 2021 adalah sebesar 13,4%.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Dalam penetapan kebijakan atas struktur modal, manajemen mempertimbangkan beragam faktor diantaranya proyeksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress testing* dan target rasio permodalan. Melalui perencanaan ini diharapkan Danamon mampu memanfaatkan pertumbuhan dan peluang strategis, menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, serta bertahan melalui beragam siklus ekonomi. Dengan didukung analisis data. Direksi dan Dewan Komisaris Danamon melakukan perencanaan, kajian dan pembahasan terkait permodalan Bank.

Komitmen dan Kontinjensi

Danamon memiliki komitmen penyediaan fasilitas pinjaman kepada nasabah maupun kontinjensi di antaranya dalam bentuk pendapatan dalam penyelesaian dan garansi bank yang diterima.

Secara kumulatif, pada tahun 2022 Total liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi neto sebesar Rp7,4 triliun atau naik 6,1% dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai Rp7,0 triliun.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	255	259	-1,5%
<i>Irrevocable</i> L/C yang masih berjalan	1.068	1.782	-40,0%
Jumlah Liabilitas Komitmen	1.323	2.040	-35,2%
Tagihan Kontinjensi			
Garansi dari Bank Lain	602	412	46,2%
Jumlah Tagihan Kontinjensi	602	412	46,2%
Liabilitas Kontinjensi			
Garansi yang Diterbitkan	6.710	5.373	24,9%
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	6.710	5.373	24,9%
Liabilitas Kontinjensi - net	6.107	4.961	23,1%
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - net	7.430	7.002	6,1%

DAMPAK PERUBAHAN SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING TERHADAP KINERJA BANK

Dampak Perubahan Suku Bunga

Perubahan suku bunga membawa pengaruh terhadap industri perbankan dengan adanya penyesuaian bunga bank untuk kredit ritel; konsumen termasuk KPR. Bank Indonesia telah menaikkan *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 200bps sejak Agustus 2022 dari sebesar 3,5% hingga mencapai 5,5% pada akhir tahun 2022.

Meskipun demikian, Danamon belum sepenuhnya membebaskan kenaikan suku bunga ini kepada nasabah guna mendorong penyerapan kredit lebih optimal, yang akan mendukung pertumbuhan perekonomian. Manajemen risiko suku bunga Danamon secara teratur melakukan analisis sensitivitas pada sejumlah skenario untuk melihat dampak perubahan suku bunga. Hal ini penting karena risiko suku bunga adalah probabilitas kerugian yang mungkin terjadi akibat pergerakan berlawanan dalam posisi *vis-à-vis* pasar suku bunga atau transaksi Bank.

Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari posisi *on* dan *off-balance* sheet baik dalam sisi aset maupun liabilitas melalui transaksi dalam mata uang asing. Danamon mengukur risiko nilai tukar mata uang asing guna memahami dampak pergerakan nilai tukar terhadap pendapatan dan modal Bank.

Properti Investasi

Danamon tidak memiliki aset properti yang digunakan untuk keperluan investasi sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Sampai dengan akhir tahun 2022, Danamon tidak memiliki

ikatan/komitmen yang material terkait investasi barang modal. Oleh karena itu, data terkait nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tidak disajikan di bagian ini.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir

Danamon melakukan investasi barang modal berupa aset tetap dalam bentuk tanah, bangunan, perlengkapan, mesin, perabot kantor, kendaraan bermotor dan aset tidak tetap berupa pengembangan sistem dan infrastruktur.

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Ekonomi Indonesia mulai menunjukkan perbaikan di tahun 2022, yang menyebabkan profitabilitas dan penyaluran kredit Danamon meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Bank mampu mencapai target penyaluran kredit dan laba yang telah ditetapkan di tahun sebelumnya.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 25 Maret 2022, telah diputuskan antara lain untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2021, yang merupakan 35% dari Laba Bersih tahun buku 2021 atau kurang lebih sebesar Rp550.589.550.000 atau sebesar Rp56,33 per saham.

Pembayaran dividen untuk 3 tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Tanggal RUPST	% Laba Bersih	Dividen per Saham untuk seri A dan seri B (Rp jumlah penuh)	Jumlah Pembayaran Dividen (Rp miliar)	Tanggal Pembayaran	Cadangan Umum & Wajib (Rp miliar)
2021	25-Mar-22	35%	56,33	550,6	28-Apr-22	15,7
2020	30-Apr-21	35%	36,08	352,7	3-Jun-21	10,1
2019	23-Mar-20	45%	187,55	1.833,10	24-Apr-20	40,7



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun 2022, Danamon tidak memiliki program pemberian opsi saham bagi Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi terkait:

1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;
2. Jangka Waktu;
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan
4. Harga *exercise*.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2022, Danamon sebagai perusahaan induk tidak melakukan penawaran umum apapun baik obligasi maupun saham. Dengan demikian informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada) tidak disajikan.

Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi di Bank dan Kelompok Usaha Bank pada Tahun 2022

Tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi di Bank dan kelompok usaha Bank sampai dengan periode 31 Desember 2022 yang berpengaruh terhadap posisi keuangan Danamon.

Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan

Tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh Danamon di sepanjang tahun 2022 selain yang sudah dijelaskan dalam bab Analisa dan Pembahasan Manajemen ini.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Di sepanjang tahun 2022, Danamon tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Danamon melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang bukan merupakan transaksi benturan kepentingan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Transaksi tersebut dilakukan secara wajar sesuai persyaratan komersial normal seperti transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Informasi lebih lengkap terkait transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat di lampiran laporan keuangan audit tahun 2022 PT Bank Danamon Indonesia Tbk (catatan No. 47).

INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Investasi

Danamon tidak melakukan kegiatan investasi pada tahun 2022 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan investasi tidak disajikan.

Ekspansi

Danamon tidak melakukan kegiatan ekspansi pada tahun 2022 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan.

Divestasi

Danamon tidak melakukan kegiatan divestasi pada tahun 2022 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan.

Akuisisi

Danamon tidak melakukan kegiatan akuisisi pada tahun 2022 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan.

Restrukturisasi

Tidak terdapat kegiatan restrukturisasi utang maupun modal di tahun 2022. Oleh karena itu, Danamon tidak menyajikan informasi terkait kegiatan restrukturisasi dalam hal tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP BANK DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA TAHUN 2022

No.	Regulasi BI / OJK	Deskripsi	Dampak Terhadap BDI																						
1.	Peraturan BI Nomor 24/4/PBI/2022 Tentang Perubahan Keempat Atas PBI Nomor 20/3/PBI/2018 Tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah Efektif: 1 Maret 2022	Pokok-pokok penyesuaian: Guna mendukung ekonomi nasional dengan tetap turut menjaga stabilitas sistem keuangan, Bank Indonesia memberikan insentif berupa pelonggaran pemenuhan GWM dalam rupiah kepada perbankan sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia mengenai insentif bagi bank yang memberikan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif.	Bank telah memenuhi Perhitungan GWM dengan insentif sesuai ketentuan Bank Indonesia yang berlaku terkait dengan pemberian kredit kepada sektor prioritas dan pencapaian RIM.																						
2.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur nomor 24/4/PADG/2022 Tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif. Efektif: 1 Maret 2022	Pokok-pokok peraturan : 1. Bank Indonesia memberikan insentif bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah (Bank), yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata. 2. Besaran insentif adalah sebagai berikut, yang mana sumber data pemberian insentif berasal dari Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) dan laporan Ad Hock. <table><tr><th rowspan="2">Kriteria Bank</th><th colspan="3">Besaran Insentif</th></tr><tr><th>0,20%</th><th>0,30%</th><th>0,50%</th></tr><tr><td>Pemberian Kredit/ Pembiayaan kepada sektor prioritas</td><td>Nilai rata-rata pertumbuhan kredit/ pembiayaan kpd sektor prioritas sebesar 1% s.d 6%</td><td>Nilai rata-rata pertumbuhan kredit/ pembiayaan kpd sektor prioritas sebesar >6% s.d ≤8%</td><td>Nilai rata-rata pertumbuhan kredit/ pembiayaan kpd sektor prioritas sebesar >8%</td></tr><tr><td colspan="4">dan/atau</td></tr><tr><td>Pencapaian RPIM</td><td>10% - 20%</td><td>>20% - ≤ 30%</td><td>>30%</td></tr></table>	Kriteria Bank	Besaran Insentif			0,20%	0,30%	0,50%	Pemberian Kredit/ Pembiayaan kepada sektor prioritas	Nilai rata-rata pertumbuhan kredit/ pembiayaan kpd sektor prioritas sebesar 1% s.d 6%	Nilai rata-rata pertumbuhan kredit/ pembiayaan kpd sektor prioritas sebesar >6% s.d ≤8%	Nilai rata-rata pertumbuhan kredit/ pembiayaan kpd sektor prioritas sebesar >8%	dan/atau				Pencapaian RPIM	10% - 20%	>20% - ≤ 30%	>30%				
Kriteria Bank	Besaran Insentif																								
	0,20%	0,30%	0,50%																						
Pemberian Kredit/ Pembiayaan kepada sektor prioritas	Nilai rata-rata pertumbuhan kredit/ pembiayaan kpd sektor prioritas sebesar 1% s.d 6%	Nilai rata-rata pertumbuhan kredit/ pembiayaan kpd sektor prioritas sebesar >6% s.d ≤8%	Nilai rata-rata pertumbuhan kredit/ pembiayaan kpd sektor prioritas sebesar >8%																						
dan/atau																									
Pencapaian RPIM	10% - 20%	>20% - ≤ 30%	>30%																						
3.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur nomor 24/8/PADG/2022 Tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minium Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah Efektif: 1 Juli 2022	Pokok – pokok penyesuaian: 1. Penyesuaian GWM Rupiah rata-rata sebagai berikut: <table><tr><th rowspan="2">Periode</th><th colspan="2">GWM Rata-rata</th></tr><tr><th>BUK</th><th>BUS, UUS</th></tr><tr><td>1 Juli 2022 – 31 Agustus 2022</td><td>7,5%</td><td>6,0%</td></tr><tr><td>Sejak 1 September 2022</td><td>9,0%</td><td>7,5%</td></tr></table> 2. Remunerasi yang diberikan oleh BI atas pemenuhan GWM rata-rata ditetapkan sebagai berikut: <table><tr><th rowspan="2">Periode</th><th colspan="2">GWM Rata-rata</th></tr><tr><th>BUK</th><th>BUS, UUS</th></tr><tr><td>1 Juli 2022 – 31 Agustus 2022</td><td>6,5%</td><td>5,0%</td></tr><tr><td>Sejak 1 September 2022</td><td>7,0%</td><td>5,5%</td></tr></table>	Periode	GWM Rata-rata		BUK	BUS, UUS	1 Juli 2022 – 31 Agustus 2022	7,5%	6,0%	Sejak 1 September 2022	9,0%	7,5%	Periode	GWM Rata-rata		BUK	BUS, UUS	1 Juli 2022 – 31 Agustus 2022	6,5%	5,0%	Sejak 1 September 2022	7,0%	5,5%	Bank telah memenuhi perhitungan pemenuhan GWM Rupiah rata-rata sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Periode	GWM Rata-rata																								
	BUK	BUS, UUS																							
1 Juli 2022 – 31 Agustus 2022	7,5%	6,0%																							
Sejak 1 September 2022	9,0%	7,5%																							
Periode	GWM Rata-rata																								
	BUK	BUS, UUS																							
1 Juli 2022 – 31 Agustus 2022	6,5%	5,0%																							
Sejak 1 September 2022	7,0%	5,5%																							



No.	Regulasi BI / OJK	Deskripsi	Dampak Terhadap BDI
4.	Peraturan Bank Indonesia nomor 24/16/PBI/2022 Tentang Perubahan Keempat Atas PBI Nomor 20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Efektif: 1 November 2022	Pokok – pokok penyesuaian: - Bank Indonesia dapat memberikan pelonggaran berupa perubahan Target RIM BUK atau Target RIM Syariah terhadap: - Bank yang sedang dikenakan pembatasan kegiatan usaha oleh OJK terkait dengan penyaluran kredit atau pembiayaan dan/atau penghimpunan dana; dan/atau - Bank dengan kondisi tertentu yang dapat memengaruhi pemenuhan ketentuan RIM atau RIM Syariah (Bank yang antara lain sedang mengalami permasalahan perkreditan atau permasalahan likuiditas yang dapat memengaruhi tingkat kesehatan Bank) - Penyesuaian sumber data: - Sumber data berupa laporan online untuk perhitungan RIM atau RIM Syariah, Giro RIM atau Giro RIM Syariah, dan PLM atau PLM Syariah bersumber dari laporan bank umum terintegrasi. - Dalam perhitungan RIM atau RIM Syariah, selain data kredit atau Pembiayaan dan dana pihak ketiga (DPK) dari kantor cabang dalam negeri, diperhitungkan pula data kredit atau Pembiayaan dan DPK dari kantor cabang luar negeri.	Bank telah memenuhi perhitungan RIM BUK dan UUS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/14/PADG/2022 Tentang Perubahan Kelima Atas PADG Nomor 21/22/PADG/2019 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Efektif: 1 November 2022	Penyesuaian Sumber data perhitungan RIM atau RIM Syariah, Giro RIM atau Giro RIM Syariah yang sebelumnya bersumber dari laporan online disesuaikan menjadi bersumber dari laporan bank umum terintegrasi (LBUT) dengan rincian untuk masing-masing Kelompok Informasi.	Bank telah memenuhi perhitungan RIM BUK dan UUS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 27 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Efektif: 28 Desember 2022	Pokok – pokok penyesuaian: - Bank yang tergolong sebagai Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti 2, KBMI 3, dan KBMI 4 wajib membentuk <i>Capital Conservation Buffer</i>. - Seluruh Bank wajib membentuk <i>Countercyclical Buffer</i>. - Bank wajib memperhitungkan eksposur terhadap lembaga <i>central counterparty</i> (CCB) dalam perhitungan permodalan. - Penyesuaian cakupan trading book dan banking book. - Penambahan penjelasan terkait Dana Setoran Modal - Penyesuaian pengaturan untuk perhitungan ATMR Kredit, ATMR Operasional dan ATMR Pasar.	Bank telah memenuhi perhitungan KPMM dengan komponen <i>capital buffer</i> sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah standar, perubahan dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”. Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- Amandemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak”;
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71 “Instrumen Keuangan”. Penyesuaian Tahunan ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli;
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 73 “Sewa”. Penyesuaian Tahunan ini mengklarifikasi contoh ilustratif pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait perbaikan properti sewaan.
- Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis
- Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).